RUMAH SAKIT DAERAH
KOTA BANJAR BARU
IDAMAN

RENCANA STRATEGIS

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
Tahun 2021

Jalan Trikora No. 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru

0511-6749696
0823 5470 0808
rsd.idamankotabanjarbaru
RS Daerah Idaman Kota Banjarbaru
www.rsidaman.banjarbarukota.go.id

2021-2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbinganNya, Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Rumah Sakit Daerah Idaman (RSDI) Kota Banjarbaru ini dapat kami selesaikan. Adapun tujuan Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini adalah sebagai dokumen perencanaan yang memuat isu strategis bagi Pembangunan Kesehatan di Kota Banjarbaru.

Dalam Bab III Pasal 7 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan dilakukannya penyusunan Rencana Strategis. Dengan ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026, maka sesuai dengan ketentuan Bab V Pasal 15 ayat 3 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 setiap Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah wajib menyusun Rencana Strategis SKPD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026.

Kami menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam materi Rencana Strategis ini, sehingga segala usul dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakannya sangat kami harapkan dari segala kalangan.

Dengan demikian kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu menyelesaikan penyusunan Rencana Strategi ini.

Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU RSD IDAMAN

Dr.dr. Hj. Endah Labati Silapurna, MH.Kes
NIP. 19641030 199603 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 LANDASAN HUKUM 4
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN 8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 9
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH 12
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU 12
2.1.1 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru 12
2.1.2. Struktur Organisasi 16
2.2 SUMBER DAYA RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU 17
2.2.1 Kondisi Sumber Daya Manusia 17
2.2.2 Kondisi Sarana dan Prasarana 44
2.3 KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU 53
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU 60
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS 63
PERANGKAT DAERAH 63
3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU 63
3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH 64
3.2.1 Visi 64
3.2.2 Misi 65
3.2.3 Tujuan dan Sasaran 67
3.3 TELAAHAN RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN RENSTRA PD PROVINSI 68
3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS 70
3.4.1 Rencana Struktur Ruang 71

3.4.2 Rencana Pola Ruang 72
3.4.3 Rencana Kawasan Strategis..... 73
3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGI..... 75
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 77
BAB V STRATEGI DAN KEBIJAKAN 79
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 81
BAB VII KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD 86
BAB VIII PENUTUP 88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan Tahun 2021 18
Tabel 2. 2 Rincian Pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan, 2021 19
Tabel 2. 3 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 44
Tabel 2. 4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, 2016-2020 54
Tabel 2. 5 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Rumah sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, 2016-2020 55
Tabel 2. 6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru 61
Tabel 3. 1 Permasalahan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru 63
Tabel 3. 2 Penjelasan Visi Pembangunan Daerah Periode 2021-2026 64
Tabel 3. 3 Tujuan dan Sasaran 67
Tabel 3. 4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 69
Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran 78
Tabel 4. 2 Strategi Arah dan Kebijakan 79
Tabel 4. 3 Rencana Program dan Kegiatan Pendanaan 81
Tabel 6. 1 cProgram, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator dan Anggaran Tahun 2021 - 2026 83
Tabel 7. 1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu padaTujuan dan Sasaran RPJMD 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Penyusunan Rencana Strategis RSDI Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 3
Gambar 1. 2 Alur Keterhubungan Dokumen RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. 4
Gambar 1. 3 Alur Keterhubungan Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 4
Gambar 2. 1 Stuktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 17

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
Jl. Trikora No. 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 6749696 Faksimili (0511) 6749697

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
NOMOR 382 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021 – 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, dipandang perlu untuk menetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tentang Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026.

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Negera Republik Indonesia Nomor 3822);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3815);

3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493);

7. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 32 PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Tahun 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

8. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Remcana Pembangunan Jangka panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

9. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

10. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

11. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Reublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Repblik Indonesia Nomor 4817);

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 310);

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Tahun 2010 Nomor 517);

19. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025 (Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11, Tambahan Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10);

20. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2014 Nomor 15, Tambahan Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12);

21. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No.7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU TENTANG RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 – 2026.
Pertama		Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, yang selanjutnya disebut dengan Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah Dokumen Perencanaan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru atas kewenangan yang diberikan kepada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
Kedua	:	Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berlaku dari Tahun 2021 – 2026.
Ketiga	:	Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan, Program serta Kegiatan.
Keempat	:	Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kekurangan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 28 September 2021

Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU RSD IDAMAN

Dr.dr. Hj. Endah Labati Silapurna, MH.Kes
NIP. 19641030 199603 2 003

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
Jl. Trikora No. 115 Guntung Manggis Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 6749696 Faksimili (0511) 6749697

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU
NOMOR 264 TAHUN 2021

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN RANCANGAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2021 - 2026

DIREKTUR RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah secara menyeluruh, terkoordinasi dan sinergis dipandang perlu untuk menyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026;

b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut, perlu membentuk Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026;

c. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dianggap mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Negera Republik Indonesia Nomor 3822);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor

75,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3815);

3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493);

7. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 32 PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah Menjadi Undang - Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Tahun 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

8. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

9. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 32

Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

10. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

11. Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Reublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

15. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Repblik Indonesia Nomor 4817);

17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 310);

18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Tahun 2010 Nomor 517);

19. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025 (Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11, Tambahan Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10);

20. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan,Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2014 Nomor 15, Tambahan Berita Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12);

21. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No.7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama :

a. Menunjuk mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran.

b. Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dengan susunan anggota sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

Kedua : Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 mempunyai tugas dan kewajiban:

1. Menghimpun bahan/masukan sesuai dengan bidang tugasnya dari masing-masing Sekretariat, Bidang pada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

2. Mengolah dan membuat konsep Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021–2026.

3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan penyusunan Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 kepada Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Ketiga : Tim Penyusun Rancangan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021 – 2026 bertanggung jawab kepada Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Keempat : Segala Biaya sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kekurangan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Banjarbaru
Pada tanggal : 02 Juni 2021

Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru

PEMERINTAH KOTA BANJARBARU RSD IDAMAN

Dr. dr.Hj. Endah Labati Silapurna, MH, Kes
NIP. 19641030 199603 2 003

Lampiran : Keputusan Direktur RSDI
Kota Banjarbaru
Nomor : 264 Tahun 2021
Tanggal : 02 Juni 2021

TENTANG

Susunan Tim Penyusunan Rancangan Rencana Strategis (Renstra)
Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
Tahun 2021 - 2026

No	Nama	Jabatan dalam TIM
1	Dr.dr.Hj. Endah Labati Silapurna, MH.Kes NIP. 19641030 199603 2 003	Penanggung Jawab
2	Muhammad Firmansyah, S.STP NIP. 19731112 199303 1 004	Ketua
3	Hidayatullah, SE NIP. 19751023 201001 1 012	Sekretaris
4	M. Hadarani, S.Kep. Ners, M.PH NIP. 19731112 199303 1 004	Anggota (Koordinator Materi Bidang)
5	Masrodjian Noor, SKM, M.Kes NIP. 19740514 199303 1 001	Anggota (Koordinator Materi Bidang)
6	dr. Ani Rusmila NIP. 19740321 200604 2 017	Anggota (Koordinator Materi Bidang)
7	Eris Risnawati, S.Ak NIP. 19840307 201001 2 020	Penghimpun Data
8	Mujibah, SE NRPB. 81.164.1.17	Penghimpun Data

Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman
Kota Banjarbaru,

Dr. dr. Hj. Endah Labati Silapurna, MH, Kes
NIP. 19641030 199603 2 003

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan daerah seiring dengan dinamika tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan kesehatan, untuk mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat bermutu dan berorientasi pada kepuasan pelanggan perlu adanya suatu program sebagai landasan untukn mencapai kinerja. Selanjutnya, pemerintah harus menyiapkan berbagai komponen sistem pengembangan layanan kesehatan yang efektif dan efisien sehingga bisa di jangkau dengan mudah murah oleh masyarakat.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan salah satu perangkat daerah di Kota Banjarbaru yang merupakan merupakan urusan dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang pelayanan kesehatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru harus berperan aktif dalam mengambil inisiatif dalam pelayanan Kesehatan di lingkungan Kota Banjarbaru seusai dengan prinsip tata kepemerintahan yang baik (*good governance*).

Pemerintah Kota Banjarbaru telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Walikota dan Wakil Walikota yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Menindaklanjuti ditetapkannya RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026, selanjutnya setiap perangkat daerah di Kota Banjarbaru diwajibkan membuat perencanaan strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Rencana strategis perangkat daerah merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan strategis adalah pendekatan dan cara untuk mencapai tujuan; mengarahkan pengambilan keputusan serta tindakan di

berbagai peringkat organisasi; sifatnya garis besar, *medium to long range*, menghubungkan sumber daya dan dana dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan strategis perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan terdapatnya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan *comprehensive* dalam perumusan strategi; mereview mana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan namun saling melengkapi. Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan perangkat daerah akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, penyusunan rencana strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru 2021-2026. Mendasarkan Permendagri tersebut, penyusunan dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah, perumusan rancangan akhir, dan penetapan. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dikendalikan dan dievaluasi untuk memenuhi kesesuaian penyusunan dokumen oleh Direktur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru selaku kepala perangkat daerah, dimana penetapan rancangan akhir penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru didasarkan pada rekomendasi dan verifikasi yang dilakukan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru. Model Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 ditampilkan pada Gambar 1.1.

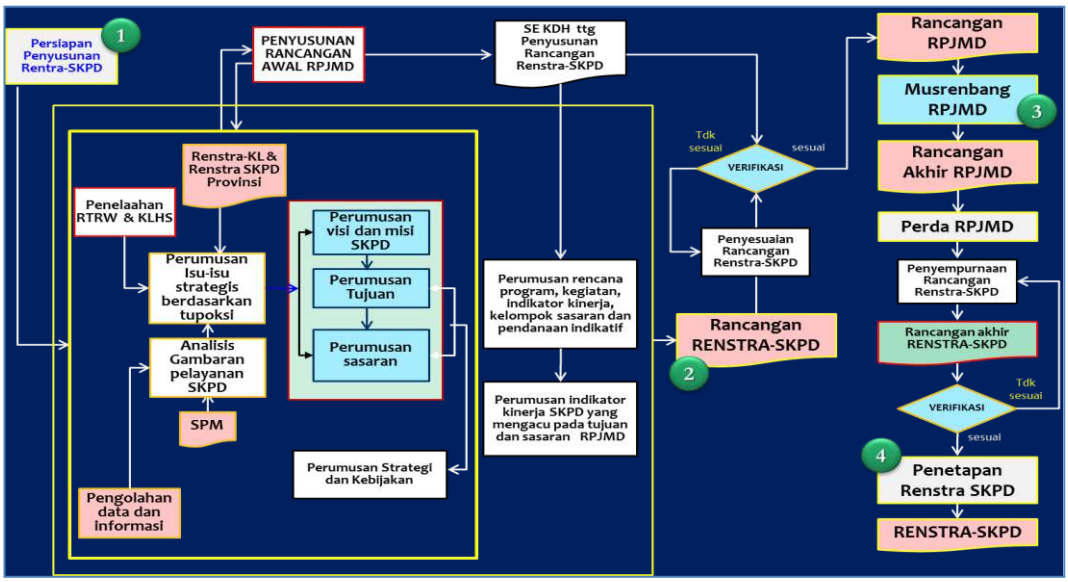

Gambar 1. 1 Proses Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026
Sumber: Kemendagri, 2010

Dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun untuk mendukung pencapaian RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yang diimplementasikan melalui pelaksanaan program pembangunan daerah yang berisi program-program prioritas terpilih untuk mewujudkan visi dan misi walikota dan wakil walikota terpilih. Dokumen Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026. Rencana Strategis perangkat daerah merupakan penjabaran teknis RPJMD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang disusun oleh setiap perangkat daerah di bawah koordinasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Banjarbaru.

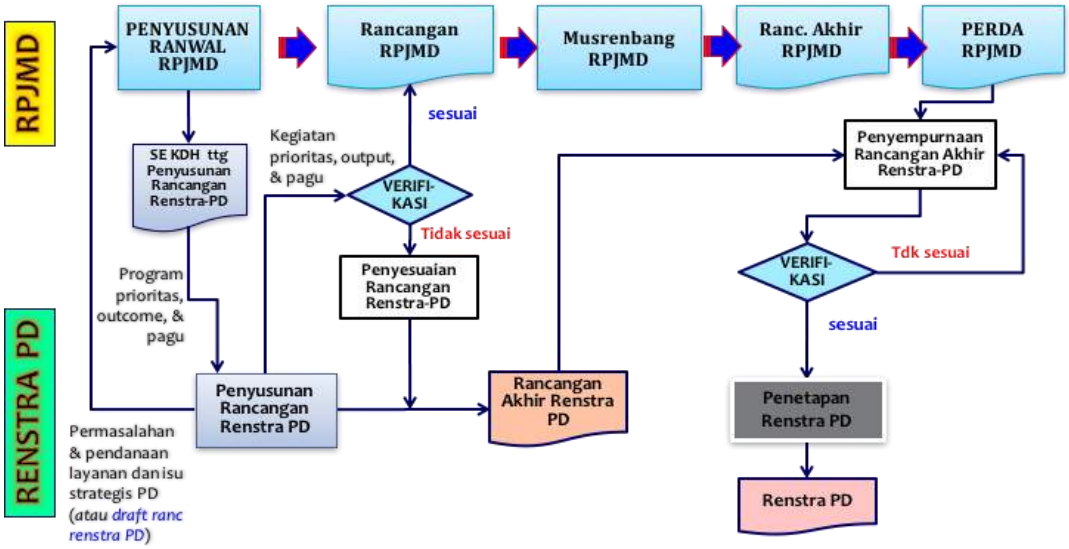

Gambar 1. 2 Alur Keterhubungan Dokumen RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.
Sumber: Kemendagri, 2017

Rencana Strategis perangkat daerah kemudian dijabarkan menjadi program tahunan dalam Rencana Kerja (Renja) perangkat daearah dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) perangkat daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan dilengkapi dengan kebutuhan pendanaan dan sumber dana. Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, maka dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 menjadi pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam kurun waktu tersebut. Renja yang berpedoman pada Rencana Strategis bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja dengan Rencana Strategis.

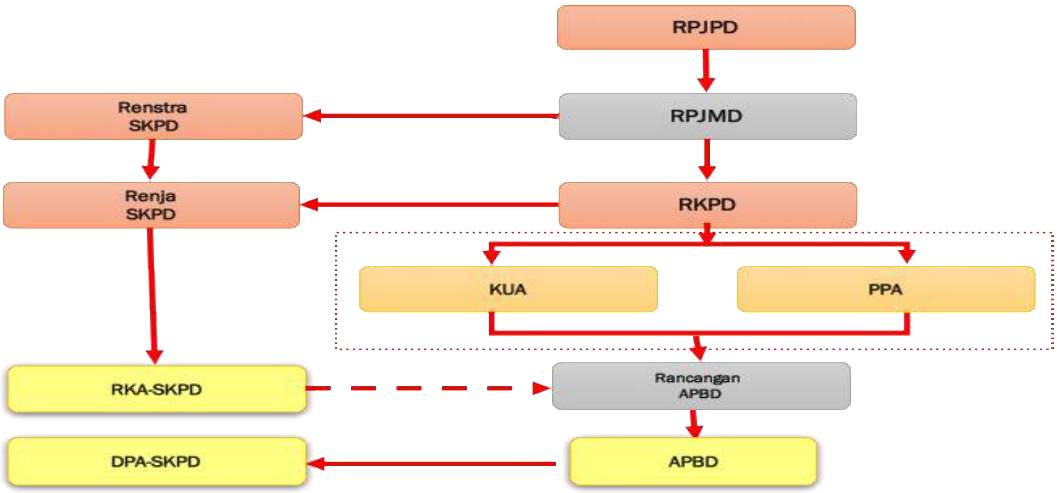

Gambar 1. 3 Alur Keterhubungan Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026
Sumber: Kemendagri, 2017

1.2 LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2026 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
10. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587), sebagaimana telah

diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

21. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
22. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional;
23. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.9 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2035 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 Nomor 9);
28. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2010 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Nomor 3);

29. Peraturan Wali Kota Banjarbaru No. 32 Tahun 2013 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah Kota Banjarbaru (Berita Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 32).
30. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014 – 2034 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2014 Nomor 13) ;
31. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Banjarbaru Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2015 Nomor 11) ;
32. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021 Nomor 7);
33. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2008 Nomor 12 Seri D Nomor Seri 6);

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud

Penyusunan dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara umum dimaksudkan untuk menyediakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan tentang penyusunan, koordinasi, pembinaan, pengendalian, evaluasi, dan penyelenggaraan kegiatan di bidang kesehatan di Kota Banjarbaru, yang menjadi acuan atau pedoman bagi semua pihak yang berkepentingan dan terkait guna mewujudkan visi pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, yaitu;

“BANJARBARU JUARA (MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA)”

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, adalah:

1. Menjamin keterkaitan dan keselarasan antara visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Banjarbaru dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, sehingga akan bermanfaat bagi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban, serta penilaian kinerja bagi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ;
2. Sebagai landasan operasional secara resmi bagi seluruh bagian di lingkungan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kota Banjarbaru, sehingga menjadi terarah pada pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan;
3. Merumuskan dan menetapkan tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan sebagai tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru;
4. Memantapkan perencanaan kegiatan pembangunan daerah agar kegiatan pembangunan dapat terlaksana secara efektif, efisien serta memudahkan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi program pembangunan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka sistematika penulisan Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai proses disusunnya Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, kemudian landasan hukum dalam penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan secara singkat isi dokumen rencana strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bagian ini menggambarkan mengenai tugas, fungsi dan struktur organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru. Selain itu, bagian ini juga akan menjelaskan mengenai sumber daya Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru baik dari sisi sumberdaya manusia maupun sarana prasarana kerja yang mendukung pelayanan, kinerja pelayanan, dan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bagian ini mendeskripsikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, kemudian telaahan visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan Renstra K/L, dan penentuan isu strategis yang mengemukakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bagian ini mengemukakan tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bagian ini mengemukakan strategi dan arah kebijakan jangka menengah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang berpedoman pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bagian ini mengemukakan rencana program dan kegiatan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru beserta indikator kinerja, kelompok sasaran serta pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bagian ini mengemukakan indikator kinerja yang akan dicapai oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terkait dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026.

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

2.1.1 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam bidang pelayanan Kesehatan masyarakat di wilayah Kota Banjarbaru sesuai dengan peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. **Direktur**

   Direktur mempunyai tugas pokok membantu Kepala Daerah (Walikota) untuk memimpin, menyusun kebijaksanaan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan penyelenggaraan rumah sakit sesuai peraturan perundang-undangan.

2. **Sekretariat**

   1. Tugas Pokok dan Fungsi

      Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program / perencanaan dan keuangan, kegiatan umum dan perlengkapan serta urusan :

      a. Menyusun program, dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan, umum dan perlengkapan serta kepegawaian dilingkungan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
      b. Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan dan kehumasan.
      c. Pelaksanaan urusan kepegawaian dilingkungan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

      2. Bagian Tata Usaha Terdiri dari :

         a. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan.

            Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan mempersiapkan penyusunan rencana kerja

tahunan, mengendalikan kegiatan tahunan, menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja serta melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi, mengelola administrasi keuangan dan mengelola laporan keuangan, serta pemantauan retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rumah Sakit serta urusan keuangan lainnya.

b. Sub Bagian Umum Perlengkapan.

Sub Bagian Umum & Perlengkapan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan mengadministrasikan surat menyurat, mengelola urusan rumah tangga dan perlengkapan, mengadministrasikan ketatalaksanaan organisasi, dan mengelola keprotokolan dan kehumasan.

c. Sub Bagian Kepegawaian.

Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi data kepegawaian, mengelola data kepegawaian, mengelola daftar hadir pegawai, mengadministrasi disiplin pegawai, mengelola laporan kepegawaian.

3. Bidang Pelayanan

1. Tugas Pokok dan Fungsi**.**

Bidang pelayanan memunyai fungsi tugas menyelenggarakan upaya peningkatan mutu pelayanan medik laboratorium kerohanian dan sosiomedik, pelaksanaan akreditasi sarana kesehatan, koordinasi kebutuhan peralatan medis dan penunjang medis, pengendalian, penerimaan dan pemulangan pasien, kehumasan bidang pelayanan serta melaksanakan kegiatan surveilans Rumah Sakit.

Bidang Pelayanan mempunyai fungsi :

a. Penyusunan rencana kebutuhan medis dan penunjang medis, kerohanian dan sosiomedik.
b. Pelaksanaan, pengendalian pengembangan mutu pelayanan kesehatan, rujukan, registrasi, akreditasi sarana kesehatan.
c. Pelaksanaan evaluasi hasil pelayanan kesehatan dan rujukan Rumah Sakit.

2. Bidang Pelayanan Terdiri dari :

a. Seksi Pelayanan Medik.

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas merumuskan petunjuk teknis pelayanan kesehatan, menyusun rencana kebutuhan peralatan medis, kerohanian dan sosiomedik, melaksanakan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan penerimaan dan pemulangan pasien, melakukan kegiatan surveilans Rumah Sakit sesuai standar dan prosedur.

b. Seksi Bina Mutu Pelayanan.

Seksi Bina Mutu Pelayanan mempunyai tugas merencanakan standar mutu pelayanan, melaksanakn pembinaan pelayanan kesehatan medik, penunjang medis dengan bagian terkait, meningkatkan upaya pelayanan kesehatan, pembinaan mutu pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia melalui akreditasi Rumah Sakit.

4. Bidang Keperawatan

1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Bidang keperawatan mempunyai tugas mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sesuai dengan petunjuk teknis bidang tugasnya:

a. Menghimpun kebijakan teknis dibidang keperawatan sesuai kebutuhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
b. Menghimpun data dibidang keperawatan sesuai jenis untuk mengetahui perkembangannya.
c. Menyusun rencana kerja keperawatan sesuai kebutuhan untuk menjadi program bidang.
d. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan nilai peraturan/ tata tertib pelayanan keperawatan.
e. Perumusan pelayanan tata tertib, falsafah keperawatan dan pengembangan karier tenaga keperawatan.
f. Mengkoordinasikan jumlah dan jenis tenaga serta peralatan keperawatan.

g. Melakukan pengendalian jalannya organisasai dan administrasi bidang keperawatan.
h. Memberikan bimbingan, petunjuk dan penilaian kepada tenaga perawat untuk peningkatan dan terpeliharanya mutu pelayanan keperawatan secara paripurna.
i. Memfasilitasi program pendidikan dan kegiatan lain terutama pendidikan keperawatan.

3. Bidang Keperawatan terdiri dari :

a. Seksi Asuhan Keperawatan.

Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan bimbingan tenaga keperawatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan paripurna, melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data tentang prosedur asuhan keperawatan sebagai bahan untuk pengembangan pelayanan keperawatan, melaksanakan program penilaian terhadap upaya peningkatan dan keterampilan serta mutu dibidang keperawatan,melaksanakan koordinasi pengganti/usulan peralatan keperawatan sesuai kebutuhan, melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan akurat, melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data prosedur asuhan keperawatan sebagai bahan untuk pengembangan pelayanan keperawatan.

b. Seksi Diklat dan Penyuluhan.

Seksi Diklat dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan secara terpadu, menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan dan teknis medis, non medis Rumah Sakit dengan siswa sekolah dan akademi kesehatan atau akademi lainnya, memproses program pendidikan dan pelatihan pegawai medis dan non medis.

5. Bidang Penunjang

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Bidang penunjang mempunyai tugas pelaksanaan proses pengadaan kebutuhan peralatan medik dan penunjang medik,

memantau, memelihara dan perbaikan peralatan medis dan penunjang medis, serta penyelenggaraan rekam medik sesuai dengan petunjuk teknis bidang.

2. Bidang penunjang terdiri dari :

   a. Seksi Sarana dan Prasarana Medik

      Seksi Sarana dan Prasarana Medik mempunyai tugas melaksanakan proses pengadaan peralatan medik dan penunjang medik, mengkoordinasikan, pemeliharaan, perbaikan peralatan medis dan penunjang medis, menyusun standar kegiatan pelayanan kebersihan dan sanitasi Rumah Sakit, mengatur dan melaksanakan pembinaan kegiatan pelayanan kebersihan dan sanitasi Rumah Sakit.

   b. Seksi Rekam Medik.

      Seksi Rekam Medik mempunyai tugas merencanakan administrasi rekam medik sesuai dengan ketentuan dan prosedur, mengkoordinasikan operasional rekam medik dengan bagian lain yang terkait, membuat penyelenggaraan rekam medik dan data statistik.

2.1.2. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru seperti yang tercantum Peraturan Walikota Banjarbaru No. 12 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja laksana teknis daerah dan satuan polisi pamomg praja Kota Banjarbaru, meliputi:

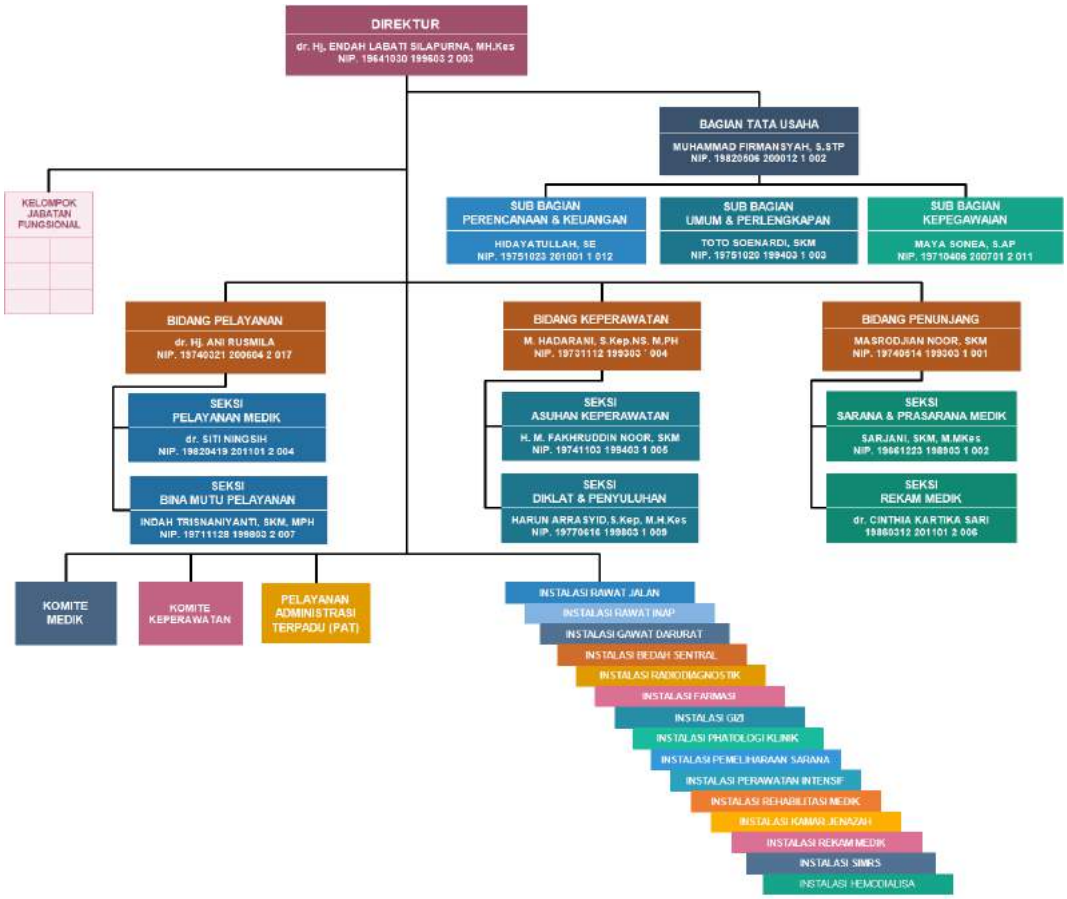

Gambar 2. 1 Stuktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021

2.2 SUMBER DAYA RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

2.2.1 Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menentukan perkembangan suatu organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu organisasi, maka pengelolaan sumber daya manusia harus memperhatikan berbagai aspek seperti aspek pengembangan dan pelatihan, pembelajaran, motivasi, dan lainnya. Dengan pengelolaan sumberdaya manusia secara optimal, hal tersebut akan memberikan keunggulan bagi suatu organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru didukung oleh 930 orang Pegawai, 420 pegawai Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari 133 pegawai laki-laki dan 287 orang pegawai perempuan, dan 510 orang pegawai blud yang terdiri dari 236 Orang Pegawai Laki-laki dan 274 orang pegawai perempuan. Jika dilihat berdasarkan golongan, jumlah pegawai golongan I sebanyak 1 orang, golongan II sebanyak 55 orang, golongan III

sebanyak 314 orang, dan golongan IV sebanyak 50 orang. Sementara itu, dari sisi latar belakang pendidikan, jumlah pegawai yang memiliki pendidikan SD sebanyak 1 orang, SMP sebanyak 2 orang, pendidikan SMA sebanyak 21 orang, pendidikan D1 sebanyak 2 orang, pendidikan D3 sebanyak 216 orang, pendidikan D4 sebanyak 17 orang, pendidikan S1 sebanyak 117 orang, pendidikan S2 sebanyak 43 orang dan S3 sebanyak 1 orang. Rincian mengenai sumber daya manusia yang ada di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan Tahun 2021

No.	Deskripsi	Rincian	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	133	31,67
		Perempuan	287	68,33
2.	Golongan	Golongan I	1	0,24
		Golongan II	13	13,1
		Golongan III	23	74,76
		Golongan IV	5	11,9
3.	Pendidikan	SD	1	0,24
		SMP	2	0,47
		SMA	21	5
		D1	2	0,47
		D3	216	51,43
		D4	17	4,05
		S1	117	27,86
		S2	43	10,24
		S3	1	0,24

Sumber data Kepegawaian September 2021

Tabel 2. 2 Rincian Pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan, 2021

No	Nama	L / P	Gol / Ruang	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Diklat	
						Struktural	Fungsional
1	Dr. dr. Hj. Endah Labati S., MH.Kes	P	IV/b	Direktur	S3	Pim III, Pim IV	1. Pelatihan Dasar Mediasi/ Mediator; 2. Re- Entry Workshop Action Plan District And Provinical Planning; 3. Manajemen Kualitas Dokter UTD PMI; 4. Pelatihan Teknologi Transfusi Darah bagi Dokter UTD PMI; 5. Pelatihan Filariasis; 6. Pelatihan Kes. Reproduksi; 7. Pelatihan TB Paru; 8. Workshop Pengobatan Gram DEc Program Filariasis; 9. Pelatihan Ke. Jiwa Untuk Tenaga Medik PUS; 10. Pelatihan Tenaga Kesehatan Olahraga;
2	Muhammad Firmansyah, S,STP	L	IV/a	Kepala Bagian Tata Usaha	S1	Pim.IV	1. Pendidikan dan Pelatihan Sistem Pengendali Intern Pemerintah Bagi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah;
3	Toto Soenardi, SKM	L	III/d	Kasubbag Umum dan Perlengkapan	S1	Pim. IV	
4	Donny Osmond, Amd	L	III/a	Teknisi Bangunan	D3		
5	Tambrin	L	II/d	Pengemudi Ambulance	SLTA		
6	Saliman	L	II/a	Pengemudi Ambulance	SD		
7	Maya Sonea, S.AP	P	III/c	Kasubag.Kepegawaian	S1	Pim.IV	
8	Madda Elliyana, S.Psi	P	III/b	Pengadministrasi Kepegawaian	S1		
9	Dhewinta Sanggah P., SH, M.Kn	P	III/c	Analis Kepegawaian Muda	S1		1. Diklat Teknis Tim Penilai Angka Kredit; 2. Pendidikan dan

							Pelatihan Fungsional Analis Kepegawaian;
10	Ika Noorwalimah Said, S.Sos	P	III/c	Pengadministrasi Kepegawaian	S1		
11	Nurrojaniati, A.Md.Keb	P	II/d	Bidan Pelaksana	D3		1. Peningkatan kompetensi Kapasitas Bidan;
12	Nurul Aina	P	III/b	Pengadministrasi Kepegawaian	SMA Pekarya		
13	Maimunah	P	III/a	Pengadministrasi Kepegawaian	S1		
14	Kaleluanto	L	III/a	Pengadministrasi Kepegawaian	S1		
15	Muhammad Rezekian Akbar, S.Kom	L	III/a	Pranata Komputer	S1		
16	Hidayatullah, SE	L	III/c	Kasubag Perencanaan dan Keu.	S1	Pim IV	1. Workshop Tata Kelola BLUD menuju Ggod Agency Governance. 2. Diklat Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Acrual. 3. Workshop Penyusunan RBA 4. Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Pemerintahan. 5. Diklat Keuangan BLUD.
17	Indra Riswanda, SE	L	III/d	Koordinator Kasir IGD	S1		
18	Resnani Harpena, S.AP, MA	P	III/c	Bendahrawan Gaji (pengelola Gaji)	S2		
19	Syamsul Chairul, S.Sos	L	III/c	Pembantu Bendahara Penerimaan	S1		
20	Syamsiar Ariani, S.AP	P	III/c	Verifikator Keuangan	S1		
21	Redy Fakhdini, SE	L	III/c	Bendahara Pengeluaran APBD	S1		
22	Andi Budiman, Amd	L	III/a	Bendahara Pengeluaran BLUD	D3		

23	Fathurrahman, Amd	L	III/a	Operator APBD	D3		
24	Eris Risnawati, S.Ak	P	III/a	Pengadministrasi Keuangan	S1		
25	Parmin Annama	L	II/c	Pembantu Bendahara Penerimaan	SMK		
26	M. Arifin Noor, SE	L	III/a	Bendahara Penerimaan	S1		
27	Suriani	P	II/d	Verifikator APBD	SLTA		
28	Mashul Halipah, S.ST	P	IV/b	Nutrisionis Madya	D4		1. Keamanan Pangan; 2. Nutrition Care Process (NCP); 3. Food Swerive; 4. Manajemen Pelayanan Gizi RS; 5. SDIDTK Balita; 6. Pstugas Poskestren Puskesmas; 7. Manajemen Mutu Pelayanan Puskesmas; 8. Tata Laksana Anak Gizi Buruk Bagi Nakes; 9. Diklat Bendaharawan Pengeluaran;
29	Fitrie Yana Laila, S.Gz	P	IV/a	Nutrisionis Madya	S1		
30	Rahmawati, S.Gz	P	III/d	Nutrisionis Muda	S1		1. Nutrition Care Process (NCP); 2. Pelatihan Food Safety In Food Service; 3. Peningkatan Kapasitas Gizi; 4. Diklat Kompetensi; 5. Pelatihan Konseling menyusui; 6. DDTK;
31	Dwi Rahayu Ningsih,AMG	P	III/c	Nutrisionis Penyelia	D3		1. Nutrition Care Process (NCP); 2. Dl\iklat Manajemen Pelayan Gizi; 3. Diklat Kompetensi dan Profesionalitas Ahli Gizi; 4. Diklat Tata Laksana Anak Gizi Buruk Pada Nakes; 5. Pelaihan Gizi Klinik;

32	Rahayu Mahyati, AMG	P	III/c	Nutrisionis Penyelia	D3		1. Pelatihan sanitasi Makanan dan Minuman Pada Penyelenggaran Makanan; 2. Diklat Kompetensi dan Profesionalitas Ahli Gizi; 3. Pelatihan Manajemen Pelayanan Gizi Rumah Sakit;
33	Aulia Febriani,A.MG	P	III/c	Nutrisionis Penyelia	D3		
34	Siti Nurakbari	P	III/b	Pengatur Gizi	SPAG		
35	Husnah	P	III/b	Nutrisionis Pelaksana	D3		
36	Wilen Suprisno, AMG	L	III/b	Nutrisionis Pelaksana Lanjutan	D3		
37	Rita	P	III/a	Nutrisionis Pelaksana	D3		
38	Noor Halidah Puji Lestari, S.Gz	P	III/b	Nutrisionis Pertama	S1		
39	Jessie Aprizada, S.Gz	P	III/b	Nutrisionis Pertama	S1		
40	Rani Albina Jati, AMG	P	III/a	Nutrisonis Pelaksana Lanjutan	D3		
41	Inayati Dinil Qoyyimah, AMG	P	III/b	Nutrisonis Mahir	D3		
42	Rusmiati	P	II/d	Pengolah Makanan	SMU		
43	Nurul Komariah	P	II/d	Pengolah Makanan	SMU		
44	Suparti	P	II/d	Pengolah Makanan	SMA		
45	Sri Salawati	P	II/c	Juru Masak	SMA		
46	Ratnawati	P	II/c	Pengolah Makanan	SLTA (paketC)		
47	Adies Riyana, S.ST	P	III/c	Nutrisionis Pertama	D.IV		1. Pelatihan Food Safety In Food Service; 2. Pelatihan Proses Asuhan Gizi Terstandar;
48	Nadia Susiyana, A.Md.Gz	P	II/c	Nutrisionis	D3		

49	Masrodjian Noor, SKM, M.MKes	L	IV/a	Kabid Penunjang	S2	Pim III Pim IV	
50	Sarjani, SKM, M.M.Kes	L	IV/a	Kasi Sarana dan Prasarana.	S2	Pim IV	
51	Erwan Gazali, SE	L	III/c	Penata Laporan Keuangan	S1		
52	Erlina Ikawati, AMTE	P	III/b	Teknisi Elektromedis Mahir	D3		
53	Ahmad Sopian, S.Kom	L	III/b	Pranata Komputer Pertama	S1		
54	Oda Rahmaniah, SKM, M.Kes	P	IV/a	Staf SPI	S2		1. Diklat Manajemen Mutu puskesmas Dalam Rangka ISO 9000; 2.Diklat Jurnalis Dalam Rangka Peningkatan Kualitas buletin Epidemologi; 3. Diklat Monitoring, Bindai Program P2M; 4.Diklat Teknis Fungsional Kasie PKL REG. KALIMANTAN; 5.Diklat Pembangunan Desa Terpadu TK. Kab/Kota;
55	dr. Cinthia Kartika Sari	P	III/d	Kasi Rekam Medik.	S1	Pim IV	
56	Sri Wahyuningsih	P	III/b	Pengadministrasi Rekam Medik.	SMA/Pekarya		1. ISPA (PNEMONIA); 2. Perekam Medis Prov Kalsel; 3. Kearsipan Pola Baru; 4. Aparatur Pengelola Keuangan Daerah;
57	Apit Widarta,AMD	L	III/a	Perekam Medik Mahir	D3		1. PAK Jafung Kesehatan;
58	Wida Hermawan,AMD	P	III/a	Perekam Medik Mahir	D3		
59	Titi Novianti Tri Fitriani, AMD	P	III/a	Perekam Medik Mahir	D3		1. Diklat Instruktur Clinik. Rekam Medis; 2. Diklat Penata laksanaan ISPA; 3. Diklat Jadwal Retensi Arsip (JRA) Rekam Medis RS, Manajemen dan Prosedur Penyusuna Jadwal Retensi Arsip; 4. Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan;

60	Santhi Yunita,AMD	P	III/a	Perekam Medik Mahir	D3		
61	Sumino	L	III/b	Pengadmini strasi PAT	SMA		
62	Hilmi Fakhri	L	II/b	Pengadmini strasi PAT	SMA		
63	M. Husni Tamrin, SKM	L	IV/b	Sanitarian Madya	S1		
64	Hj. Ataniah, SKM	P	IV/b	Sanitarian Madya	S1		
65	Abdul Basir ,SKM	L	IV/b	Sanitarian Madya	S1		
66	Irianus Yustinus, Bsc	L	III/d	Sanitarian Penyelia	D3		1. Diklat Teknis K3; 2. Pengelohana Kimia Air; 3. Penyehatan Air;
67	Nurliana, A.Md	P	III/d	Sanitarian Penyelia	D3		
68	Hj. Mulya Herlina, SKM	P	III/d	Sanitarian Ahli Muda	S1		
69	Anggi Prawitasari, AM.KL	P	III/a	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	D3		
70	Agus Suparman	L	II/d	Pengadmini strasi Umum	SLTA		
71	Nabhan Sulaiman	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
72	Andrea Rendyta, AMKL	L	III/b	Sanitarian Mahir	D3		1. CSSD;
73	Muhammad Syaukani, SKM	L	III/d	Pengadmini strasi Umum	S1		
74	Endang Lestari Ningsih, SE	P	III/b	Pengadmini strasi Radiologi	S1		1.Diklat Plebotomi Dasar; 2.Diklat Malaria Tingkat Provinsi;
75	Sunoko S.AMD Rad	L	III/b	Radiografer Mahir	D3		
76	Herdo Suprayogo, S.Tr.Kes (Rad)	L	III/b	Radiografer Ahli Pertama	D3		
77	Alam Mauliddin, A.Md. Rad	L	III/a	Radiografer Mahir	D.3		
78	Indra Kurniawan, S.T	L	III/b	Radiografer Ahli Pertama	D.3		
79	Zainah,AMD	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		
80	Hening Lestari ,AMD	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		

81	Avianti Gunawan, SE	P	III/c	Pengadministrasi Inst. Patologi Klinik	S1		
82	Fathul Jenah,S,ST, M.Si	P	IV/a	Pranata Lab.Kes. Madya	S2		
83	Sri Wahyuni,AMD	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		
84	Siswanti Wijayanti,AMD	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		1. Diklat Plebotomi Dasar; 2. Diklat TB Tingkat Provinsi;
85	Mira Muhlina,AMD	P	III/c	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		
86	Sri Damayani, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes. Pelaksana Lanj	D3		1. Diklat Teknis PMKP Di RS;
87	Sri Puji Rahayu,AMD	P	III/c	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		
88	Rahimah, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes. Lanjutan	D3		
89	Fitri Wyhayati, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes. Pelaksana Lanj	D3		
90	Masrurotul Ismail, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes. Pelaksana Lanj	D3		
91	Latifah, Amd	P	III/b	Pranata Lab Kes.Pelaksna Lanjutan	D3		
92	Hefy Yarti Erlina, AMd	P	III/b	Pranata Lab Kes.Pelaksna Lanjutan	D3		
93	Etri Wulansari, A.Md.AK	P	III/c	Pranata Lab Kes.Pelaksana Penyelia	D3		
94	Nora Utami Purba, S.ST	P	III/c	Pranata Lab.Kes. Muda	D IV		
95	Purna Dewi, A.Md. AK	P	III/b	Pranata Lab.Kes. Mahir	D3		
96	Yayan Saputra, A.Md	L	III/a	Pranata Lab Kes Mahir	D3		
97	Nani Hardi Astuti	P	II/b	Pranata Lab Kes	SMAK		
98	M.Zulfikar, SKM	L	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	SMAK/S1		

99	Rustimah,S,ST	P	IV/a	Pranata Lab.Kes. Madya	D4		
100	Rosida Arisanti,AMD	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		1. Diklat Crash Program Teknisi Transfusi Darah Bagi Petugas UTDRS;
101	Sari Hariati, A.Md	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Penyelia	D3		
102	Rahmawati,S.Si	P	III/d	Pranata Lab.Kes. Muda	S1		
103	Kibti Rokhayati, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes.Pelaksana Lanjutan	D3		
104	Qorina Fitriantari, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes.Pelaksana Lanjutan	D3		
105	Desy Mascarina, Amd	P	III/b	Pranata Lab.Kes.Pelaksana Lanjutan	D3		
106	Ris Arinawati, AMD	P	III/b	Pranata Lab.Kes.Pelaksana Lanjutan	D3		
107	Bagus Prasetya Adi, Amd. AK	L	III/b	Pranata Lab.Kes. Mahir	D3		
108	Maulita Eka Kencana Dewi, AMD	P	III/a	Pranata Lab.Kes.Pelaksana Lanjutan	D3		
109	Risan Wahyu, A.Md.AK	L	II/c	Pranata Lab.Kesehatan	D3		
110	Levina Tya Atanty,A.Md.Kes	P	II/c	Pranata Lab.Kesehatan	D3		
111	Asni Waty, S.Si, Apt, MPH	P	IV/b	Apoteker Madya	S1		
112	Ratna Suci W.H, S.Farm, Apt	P	IV/a	Apoteker Madya	S1		
113	Ayu Soraya, S.Far, Apt , M.Clin.Pharm	P	IV/a	Apoteker Madya	S2		
114	Erveni Aulia, S.Farm, Apt	P	III/d	Apoteker Muda	S1		
115	RR.Rizky Liestya Wardani, S.Farm,Apt	P	III/d	Apoteker Muda	S1		
116	Nely Rizka Yuninda, Apt	P	III/b	Apoteker	S1		
117	Hj. Siti Jumairiah, SKM	P	III/d	Asisten Apoteker Penyelia	SMK Farmasi		1. Jabatan Fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli;
118	Sari Mahrita	P	III/d	Asisten Apoteker	SMF		

				Penyelia			
119	Ahmad Riyadi	L	III/d	Asisten Apoteker Penyelia	SMF		
120	Hj. Noorlaila	P	III/d	Asisten Apoteker Penyelia	SMF		
121	Erni Octavia	P	III/a	Asisten Apoteker Mahir	SMF		
122	Agung Putradilla,A.Md Farm	L	II/d	Asisten Apoteker Mahir	SMK Farmasi		
123	Nasyanti Redhowaty, A.Md Farm	P	II/d	Asisten Apoteker Terampil	D3		
124	Fahriah, A.Md. Farm	P	II/d	Asisten Apoteker Terampil	D3		
125	Azwar Anas	L	II/d	Asisten Apoteker Terampil	SMF		
126	Ridho Sernawan, A.Md.Farm	L	II/d	Asisten Apoteker Terampil	D.III Farmasi		
127	Mahrina	P	II/d	Asisten Apoteker Terampil	SMF		
128	Khairul Fazri, A.Md.Farm	L	II/b	Asisten Apoteker Terampil	D.III Farmasi		
129	dr. Hj. Ani Rusmila	P	IV/b	Kabid Pelayanan	S1	Pim.III	
130	dr. Siti Ningsih	P	III/d	Kasi Pelayanan Medik	S1		
131	Indah Trisnaniyanti, SKM, MPH	P	IV/a	Kasi Bina Mutu Pelayanan	S2		1.TOT Keluarga Sehat; 2. Teknis Pendamping Akreditasi Puskesmas; 3.Manajemen P2 ISPA; 4. Tatalaksana Kasus ISPA; 5.Penatalaksanaan TB Paru; 6. Teknis Fungsionl sentinel;
132	Rahimul Yakin,S.Kep, M.Epid	L	III/c	Epidemiologi Kesehatan Muda	S2		
133	Mariana	P	III/b	Pengadministrasi BPJS	SMA		
134	Siti Aisyah, SE	P	III/b	Pengolah Data Jaminan Kesehatan	Ekonomi		

135	Jahratan Noor	P	II/c	Pengadministrasi Bina Mutu Pelayanan	SMA		
136	Riza Rahmani, SST.FT, Ftr	L	III/d	Fisioterapis Muda	S1		
137	Nida Asarina,AMF	P	III/a	Fisioterapis Mahir	D.3		
138	Irfiani, A.Md. FT	P	III/a	Fisioterapis Mahir	D.3		
139	Noorlailati	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
140	Zainal Arifin, S.Kep.Ners	L	III/d	Perawat Ahli Muda	S1		
141	Sanusi, Amd.Kep	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
142	Hadri , S.ST	L	III/b	Perawat Pertama	D4		
143	Rini Suharni, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
144	Gusti Ahmad Ratomi, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
145	Kabib Sholikin, S.Kep,.Ns	L	III/b	Perawat Pertama	S.Kep +Ners		
146	Ely Yana, A.Md, Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
147	M. Riza Pahlawi,AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
148	Rasidi	L	III/a	Perawat Mahir	D3		
149	Firman Maulani	L	II/d	Perawat Terampil	D.3		
150	Akhmad Azhar Basyir, Amd.Kep	L	II/d	Perawat Terampil	D.3		
151	Haris Fadjar Setiawan, S.Kep, Ns	L	III/a	Perawat Ahli Pertama	S.Kep +Ners		
152	M. Wahyu Saputra, A.Md.Kep	L	II/c	Perawat Terampil	D3		
153	Rudi Permadi, A.Md Kep	L	II/c	Perawat Terampil	D3		
154	Rusdian	L	II/a	Pemulasaran Jenazah	SLTP		
155	Rachmatillah Rauf, SKM	P	IV/b	Nutrisonis Madya	S1		
156	Harmini, SST	P	IV/b	Bidan Madya	D4		
157	Harniati	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
158	Wahdaniah	P	III/d	Bidan Penyelia	D1		
159	Asni Harnida	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		

160	Siti Fatimah, SKM	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
161	Yusika Handayani, AM.Keb	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
162	Muslimah, SST	P	IV/a	Bidan Madya	D4		
163	Hj. Rabiatul Adawiyah	P	III/d	Perawat Penyelia	D.III		
164	Rumiete	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
165	Meiharni, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
166	Tarnie, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
167	Elena Fachriana	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
168	Eko Lestari, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
169	Risnayati, A.MK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
170	Fitriani	P	III/d	Perawat Gigi Penyelia	D3		
171	Kasmuntik	P	III/d	Perawat Gigi Penyelia	D3		
172	Yuliani	P	III/d	Perawat Gigi Penyelia	D3		
173	Abdullah, Amd.Ro	L	III/d	Refraksi Optisien Penyelia	D3		
174	Dewi Anugerah Aprilia, Amd.Ro	P	II/c	Refraksi Optisien	D3		
175	Ida, Amd.Ro	P	II/c	Refraksi Optisien	D3		
176	Dedy Fathurrahman	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
177	Siti Tauhidah, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
178	Lily Hadrianie Sipayung	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
179	Santi Widayati Dwiningsih, AMKG	P	III/d	Perawat Gigi Penyelia	D3		
180	Samsul, S.AP	L	III/d	Pengadmins trasi Naskah	S1		
181	Inda Sulistina Yanti,S.Kep Ners	P	III/d	Perawat Muda	S1+Ners		
182	Hj. Dewi Yulianti	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
183	Hj. Erly Marlina, SST	P	III/c	Bidan Muda	D4		

184	Siti Rahayu, A.Md. Kep	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
185	Nurul Husna, AMKG	P	III/c	Perawat Gigi Penyelia	D3		
186	Ngatimi	P	III/b	Pengadministrasi Rawat Jalan	SMA Pekarya		
187	Poppy Kastati, S Kep.Ns	P	III/b	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
188	Cilik Antikhawarni,S.Kep.Ns	P	III/c	Perawat Muda	S1+Ners		
189	Hary Pranoto	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
190	Ida Ayu Novianti, AMK.g	P	III/b	Perawat Gigi Mahir	D3		
191	Ema Fahrina, A.MKG	P	III/b	Perawat Gigi Mahir	D3		
192	Rina,AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
193	Mariana, A.Md	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
194	Heldawati, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
195	Noor Anisah, AM. Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
196	Mariyana	P	III/a	Bidan Pelaksana Lanjutan	D.3		
197	Vina Adariana,AM.Keb	P	III/c	Bidan Penyelia (IRJA)	D3		
198	Muhammad Afif, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
199	Sabilal Muhtadin, AMK	L	III/c	Perawat Penyelia	D3		
200	Umi Hani	P	II/d	Perawat Gigi Terampil	D.3		
201	Rini Astuti, AMK	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
202	Sabrina Mahfoed, S.Psi, Psikolog	P	III/b	Psikologi Klinis	S1		
203	Noor Ifansyah, SE	L	III/b	Pengadministrasi Poli Konservasi Gigi	S1		
204	M.Hadarani, S.Kep.Ners. M.PH	L	IV/a	Kabid Keperawatan	S2	Pim. IV	1.CI; 2. Fungsional Tenaga Surveilans Epidemolog; 3. TB Bagi UPK;

205	H.M. Fakhruddin Noor, SKM, MKM	L	III/d	Kasi Asuhan Keperawatan	S2	1.Kredensial Bagi Tenaga Kesehatan Lainnya; 2.IHT ESQ Personal Transformation Program; 3. TOT Komunikasi Informasi dan Edukasi Efektif di Rumah Sakit; 4. Workshop Keselamatan Kesela matan dan Kesehatan Kerja & Manajemen Fasilitasi dan Keselamatan Rumah Sakit; 5. Diklat Teknis Kesehatan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit ; 6. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Perawat	1. Kredensial Tenaga Kesehatan Lainnya; 2. IHT ESQ Personal Transformation Program; 3. TOT Komunikasi Informasi dan Edukasi Efektif di Rumah Sakit; 4. Workshop Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Manajemen Fasilitas dan Keselamatan Rumah Sakit; 5. Diklat Teknis Kesehatan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit; 6. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Perawat Indonesia; 7. Persiapan Akreditasi Rumah Sakit; 8. Diklat Teknis Koresponden Berita Buletin Bapelkes Tahun; 9. Diklat Jafung Administrator Kesehatan; 10. Bimtek Strategi Penyekrsaian Konflik dan Sengketa Medis; 11. Pelatihan Medis Bencana; 12.Pelatihan Ohsas dan Sistem Manajemen K3; 13. Bintek Penanganan Gawat Darurat Bagi Tenaga Bidan dan Perawat; 14. Penceegahan Pengendalian Infeksi di Pelayanan Kesehatan; 15. TOT Pengembanga Manajemen Kinerja Klinik Perawat dan; 16. Bintek Penaganan Medis Bencana;

						Indonesia; 7. Persiapan Akreditasi Rumah Sakit; 8. Diklat Teknis Koresponden Berita Buletin Bapelkes Tahun 2015; 9. Diklat Jafung Administrator Kesehatan; 10. Bimtek strategi Penyelesaian Konflik dan Sengketa Medis; 11. Pelatihan Medis Bencana; 12. Pelatihan OHSAS dan Sstem Manajemen K3; 13. Bintek Penanganan Gawat Darurat Bagi Tenaga Bidan dan Perawat; 14. Pencegahan	

						Pengendalian Infeksi di Pelayanan Kesehatan; 15. TOT Pengembangan Manajemen Kinerja Klinik Perawat dan Bidan; 16. Bintek Penanganan Manajemen Bencana; 17. Pim IV	
206	Harun Arrasyid,S.Kep, M.H.Kes	L	III/c	Kasi Diklathan	S2	Pim IV	
207	Andri Hamidansyah, S.Kep, M.Kes	L	III/c	Pengelola Program Diklat	S2		
208	H.M. Effendi,AMK	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
209	Eka Yusnida, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
210	Sukma Hady, S.Kep	L	III/d	Perawat Ahli Muda	S1		
211	Siti Rahayu, SKM	P	III/d	Bidan Penyelia	S1		
212	Junaidah Ellya Hindarwati, SKM	P	III/c	Penyuluh Kesehatan Masyarakat	S1		
213	Dwi Magdalena E.S	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
214	Dedy Gunawan, S.Kep, Ners	L	III/d	Perawat Ahli Muda	S1 + Ners.		
215	Trisusilowati, S.Kep, Ners	P	III/d	Perawat Muda	S1 + Ners		
216	Akhmad Riza, S.Kep.Ners	L	IV/a	Perawat Madya	S1 + Ners.		
217	Risa Paula, SKM	P	III/d	Bidan Penyelia	S1		

218	Yanti, S,ST	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	D4		
219	Eva Metalita, S.Kep.Ns	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1 + Ners		
220	Agus Setiyawan, S.Kep.Ners	L	IV/a	Perawat Madya	S1 + Ners.		
221	Riduan, A.Md, Kep	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
222	Noorlina , AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
223	Anwar Hidayat,S.Kep.Ners	L	III/c	Perawat Muda	S1 + Ners		
224	Mega Permatasari, S.Kep.Ners	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
225	Indah Lestari,S.Kep,Ners.	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
226	Agita Aditia, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
227	Minarti Manurung, S.Kep Ners	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
228	Wienda Faulina, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D.3		
229	Isful Harnani	P	II/d	Perawat Terampil	D.3		
230	Ricky Wahyudi Surya, Amd.Kep	L	II/d	Perawat Terampil	D.3		
231	Novi Mustahdiati Nasri, S.Kep.Ns	P	III/a	Perawat Ahli	S1 + Ners		
232	Raihansyah	L	II/c	Petugas Kebersihan	SLTA (paketc)		
233	Agustina Reni Aspita T, S.Kep.Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
234	Yetty Kurnia Wati,S.Kep,Ners.	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
235	Marta Ariani, S.Kep, Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
236	Puteri Kumala Sari, Amd.Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
237	Novi Astuti Kristiana S.Kep Ners	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
238	Noormalina, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
239	Akhmad Rijani, S.Kep Ners	L	III/a	Perawat Pertama	S1+Ners		

240	Anita Humairah, S.Kep Ners	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
241	Dinda Ayu Sholiha, A.Md.Kep	P	II/c	Perawat Terampil	D3		
242	Ristiawan	L	I/d	Petugas Kebersihan	SMP (paket B)		
243	Muhammad Abrar,S.Kep.Ns	L	IV/b	Perawat Ahli Madya	S1+Ners		
244	Siti Mariam, S.Kep.Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1 + Ners.		
245	Ratna Norlia Blegur, S.Kep Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
246	Fitrianie, S Kep Ners	P	III/b	Perawat Pertama	S1 + Ners.		
247	Sri Wahyuni, S.Kep Ners	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1 + Ners.		
248	Denty Puji Septia Parman, A.Md.Kep	P	II/c	Perawat Terampil (Nuri)	D3		
249	Maryana	L	II/d	Petugas Kebersihan	SLTA		
250	Agus Siswahyudi, S. Kep.Ners	L	IV/b	Perawat Ahli Madya	S1 + Ners.		
251	Syaukani Khalid, S.Kep.Ners	L	IV/a	Perawat Ahli Madya	S1 + Ners		
252	Raimi Hidayat ,S.Kep.Ners	L	III/c	Perawat Ahli Muda	S1 + Ners		
253	Yuniati Saptorini, AMK	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
254	Nia Indriani, A.Mk	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
255	Nova Rahayuni, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
256	Ribka Ariani Purba, S.Kep.Ns	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
257	Risty W. Paramita S., AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
258	Tuti Puji Rahayu, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
259	Octa Novianto, Amd.Kep	L	III/b	Perawat Mahir	D. III		
260	Fudzi Rohman Solihin, S.Kep Ners	L	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1 + Ners.		
261	Aidi Selamat	L	II/c	Perawat Terampil	D3		
262	Ruliyansyah	L	II/c	Perawat Terampil	D3		

263	Endah Purwoningsih, A.Md.Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
264	Ni Dixsy, A.Md. Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
265	Agustina, S.Kep, Ns	P	III/c	Perawat Muda	S1+Ners		
266	Budy Henderawan	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
267	Anggik Vaolita, S.Kep.Ns	P	III/a	Perawat Ahli	S1 + Ners		
268	M. Rahmani	L	II/c	Pramu Kebersihan	SLTA		
269	Veny Christiani, S.Kep Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
270	Eka Nopi Sari, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
271	Novie Norhayati, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
272	Sri Karmiyati	P	II/d	Perawat Terampil	D.3		
273	Lisdawati Sitorus, AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
274	Winda Nur Islamy, S.Kep, Ns	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
275	Devi Mardiyanti, A.Md. Kep	P	II/c	Perawat Terampil	D3		
276	Rizky Septa Maulia, S. Kep.Ners	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1		
277	Lysa Farida, S.Kep.Ns	P	III/d	Perawat Muda	S1+Ners		
278	Nasrullah	L	II/c	Petugas Kebersihan	MAN		
279	Yuliasi, AM.Keb	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
280	Yuana Mahdah	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		
281	Sulistiani Khusna,AMK	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
282	Suswati,AMK	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
283	Wardatuzzainah, AMK	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
284	Nurul Afida, A.Md. Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
285	Sri Mulyani, Amd. Keb	P	III/a	Bidan Mahir	D.3		
286	Siti Aliah, S.Kep.Ners	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
287	Saniyah	P	II/d	Perawat Terampil	D.3		

288	Indah Nurhayati	P	II/d	Perawat Terampil	D.3		
289	Noor Fithriyah, S.Kep, Ns	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
290	Lamtina Nababan, SST	P	III/d	Perawat Muda	D4		
291	Risdianto, AMK	L	III/d	Perawat Muda	D3		
292	Ni Putu Ayu Yuliastuti	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
293	Sri Darmayanti	P	III/c	Perawat Penyelia	D3		
294	Nanang Miftakhul W., S.Kep.Ns	L	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
295	Cherry Mertania Hayati, S.Kep,Ners	P	III/b	Perawat Pertama	S1 + Ners		
296	Mardiyah, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
297	Adam Wirawijaya	L	II/d	Perawat Terampil	D.3		
298	Nindya Chrysanti, A.Md.Kep	P	II/c	Perawat Terampil	D3		
299	Wahyuni Rosadi, S.Kep Ners	L	III/a	Perawat Pertama	S1+Ners		
300	Basma Rohmatika, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
301	Suhardi, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		
302	Hj Jauhar Latifah, AMK	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
303	Mamat Muzakir	L	II/d	Perawat Terampil	D.3		
304	Nina Ramadhan, S.Kep, Ns	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
305	Henny Susilawati, S.Kep, Ns	P	III/a	Perawat Ahli Pertama	S1+Ners		
306	Citra Septiani Triaditaria	P	II/c	Perawat Terampil	D3		
307	Ahmadi Ramadhan, S.Kep Ns	L	III/a	Perawat Ahli Pertama	S.Kep +Ners		
308	Yunita Permitasari, A.Md.Kep	P	III/b	Perawat Mahir	D3		
309	Rita Fariyanti,SE	P	III/a	Pengadminis strasi Ruangan	S1		
310	Murfiaty, S,ST	P	IV/a	Bidan Madya	D4		
311	Nansiana	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
312	Herlina Heringkian, SKM	P	III/d	Bidan Penyelia	S1		

313	Marianah, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
314	Erna Widayanti, Am.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
315	Nurul Fauziah, Am.Keb	P	III/c	Bidan Penyelia	D3		
316	Lily Riswahyuni,AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
317	Siti Arbayah, Amd.Keb	P	III/a	Bidan Mahir	D3		
318	Nove Hidayanti, Am.Keb	P	III/a	Bidan Mahir	D3		
319	Erwina Noor Asiah, AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
320	Nurul Alfisyahrin, AM.Keb	P	II/d	Bidan Terampil	D3		
321	Tatin Setia Ningrum,A.Md.Keb	P	III/a	Bidan Mahir	D3		
322	Siti Aisyah, SST	P	III/b	Bidan Pertama (IGD Ponek)	D3		
323	Hj. Ina Setiawati, SST	P	III/d	Bidan Muda	D4		
324	Nani Mawarni, AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
325	Ani Pardianingsih	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
326	Mutiara Ayu L., AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
327	Martina Ramadiyanti, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
328	Debora Novalina Panjaitan	P	III/a	Bidan Mahir	D3		
329	Sri Puji Astuti, AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
330	Leni Puspita, AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
331	Faradiba Animurti, Am.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
332	Sri Izzah Fitriyah,Am.Keb	P	III/a	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
333	Rini Herlianti	P	III/c	Bidan Penyelia	D3		
334	Nurul Hidayah	P	III/a	Bidan Mahir	D3		
335	Emmy Susilawati,AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		

336	Rabiah, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		
337	Suharni	P	III/d	Bidan Penyelia	D3		
338	Susanti Murtiningsih, S,ST	P	III/c	Bidan Muda	D4		
339	Kurniati Andayani, SST	P	III/c	Bidan Muda	D4		
340	Evi Prihartanti, AM.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
341	Sri Risnawati, Am. Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		
342	Ari Anik, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		1.Diklat Instruktir Klinik; 2.Basic Cardiovascular Life Support; 3.Basic Trauma Life Support;
343	Neneng Hasaniah, AM.Keb	P	III/b	Bidan Mahir	D3		1. Peningkatan Kapasitas Kompetensi Bidan; 2. Fungsional
344	Merry Purwanti, A.M.Keb	P	III/a	Bidan Pelaksana Lanjutan	D.3		1. Diklat Teknis Peningkatan Kapasitas Kompetensi Bidan;
345	Maghrisa Rahmadani, Amd, Keb	P	III/a	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		1. MIDWIFERY UPDATE; 2. Klinik Teknologi Kontrasepsi Terkini; 3. Peningkatan Kapasitas Kompetensi Bidan;
346	Risna Nopita Fauziah, Am.Keb	P	III/b	Bidan Pelaksana Lanjutan	D3		1. Peningkatan Kapasitas Kompetensi BIdan; 2. Manajemen Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir; 3. Standarisasi Asuhan Persalinan Normal; 4. See & Treat Regional Bjm dan Praktek Lapangan; 5. Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah;
347	Denny Setia Dwi Hastuti, A.Md	P	III/a	Bidan Mahir	D3		1. Diklat Jafung Bidan Terampil; 2. Pelatihan R/R ; 3. MIDWIFERY UPDATE; 4. Peningkatan Kompetensi Bidan;
348	Novia Agnes Siahaan, Amd.Keb	P	II/d	Bidan Terampil	D3		
349	Shinta Natasia, A.Md.Keb	P	II/c	Bidan	D3		

350	Sumarliano, S.S.T	L	IV/a	Perawat Ahli Madya	D4		1.Fungsional Perawat; 2.Bedah; 3.Perawatan Perioperatif;
351	Suharyadi, S.Kep.Ns	L	IV/b	Perawat Madya	S1+Ners		
352	Syahraji	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
353	Bambang Priyanto	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
354	Lianida Agustina ,AMK	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		1. Diklat Prajabatan;
355	Iwan Suryana	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
356	Titin Lismayanti	P	III/d	Perawat Penyelia	D3		1. Teknis Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional; 2. BCLS / BTLS; 3. TELNIS INSTRUKTUR KLINIK (CI) KEPERAWATAN; 4. Manajemen Bangsal Keperawatan; 5. Edukator DM Tipe 1;
357	Mawardi, A.MK	L	III/c	Perawat Penyelia	D3		
358	Agung Setyawan, S.Kep.Ns	L	III/c	Perawat Muda	S1+Ners		
359	Zakariya,AMK	L	III/c	Perawat Penyelia	D3		
360	Nori Widiowati, S.Kep.Ns	P	III/b	Perawat Pertama	S1+Ners		
361	Asfiannoor, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		1. Instruktur Klinik; 2. PPI;
362	Naila Izzati, A.Md.Kep	P	II/c	Perawat Terampil	D3		
363	Syaukani	L	II/d	Pengadministrasi Ruangan	MAN		
364	Aminatu Zuhriyah, S.Kep.Ns	P	III/c	Perawat Ahli Muda	S1+Ners		
365	Eko Cahyono,AMK	L	III/d	Perawat Penyelia	D3		
366	Farida Hevi Wardani, AMK	P	III/a	Perawat Mahir	D3		
367	Risnawati, S Kep Ners	P	III/b	Perawat Ahli Pertama	S1 + Ners		
368	Joko Sutrisno, AMK	L	III/b	Perawat Mahir	D3		1. Pelatihan Perawatan Intensive Dasar;

369	Deddy Irawan, A.Md	L	III/a	Perawat Mahir	D3		
370	Dr. dr.Harapan Parlindungan R, Sp.A(K)	L	IV/e	Dokter Utama	S3		
371	drg. Hj. Emilia Martini	P	IV/d	Dokter Gigi Utama	S1		
372	dr. Indra Widjaja Himawan, Sp.A (K)	L	IV/d	Dokter Utama	S2		1. Manajemen Laktasi; 2. Pelatihan Resusitas Neonatus; 3. Pelatihan Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah; 4. Pelayanan Obstetri Neonatal;
373	dr. Eko Wahyu Pribadi, Sp.B	L	IV/c	Dokter Madya	S2		
374	drg. Nurul Hasna, MH.Kes	P	IV/c	Dokter Gigi Madya	S2		1. Bintek Menyusun Cilinical Privilege dan Kredensial Staf Medis di Rumah Sakit; 2. AMED; 3. Ambulance Garda; 4. Teknik Fungsional Terpadu Dokter Gigi Puskesmas;
375	dr. Abdul Halim, Sp.PD	L	IV/d	Dokter Utama	S2		
376	dr. Atjo Adhmart, Sp.OG (K)	L	IV/d	Dokter Utama	S2		
377	dr. Hesti Sasmila Wardani	P	IV/b	Dokter Madya	S1		
378	dr. Budi Zulhardi, Sp.OG,M.Kes(K)	L	IV/b	Dokter Madya	S2		
379	dr. Fatmawati, Sp.S	P	IV/b	Dokter Ahli Madya	S2		
380	dr. H. Muhammad Adijayansyah,Sp,OT	L	IV/a	Dokter Madya	S2		
381	dr. Yinyin Wahyuni Ongkowijoyo, Sp.PK	P	IV/a	Dokter Madya	S2		
382	dr. Fitria Yuliana	P	IV/a	Dokter Madya	S1		
383	dr. Ristanti Rahayu	P	IV/a	Dokter Madya	S1		
384	drg. Mario Agung Asmara, Sp BMM	L	IV/a	Dokter Gigi Madya	S2		
385	drg. Irna Noviantria	P	IV/b	Dokter Gigi Madya	S1		
386	drg. Hj. Anita	P	IV/a	Dokter Gigi Madya	S1		1. Peningkatan Kapasitas Dokter Dalam Pelayanan Medik Herbal; 2. Tim Kesehatan Haji Indonesia;
387	dr. Musyaddad, Sp.An	L	IV/a	Dokter Madya	S2		

388	dr. Budi Septiawan, Sp. PK	L	III/d	Dokter Pertama	S2		
389	dr. Anjas Asmara, SP.KK	L	IV/a	Dokter Madya	S2		
390	dr. Caria Putut Mayang Sari	P	III/d	Dokter Muda	S1		
391	dr. Anggun Antarina	P	III/d	Dokter Muda	S1		1.Peningkatan Kapasitas Dokter Dalam Pelayanan Medik Herbal; 2. Tim Kesehatan Haji Indonesia;
392	drg. Ratih Elisa Nandarani, Sp.KG	P	IV/a	Dokter Gigi Madya	S2		
393	dr. Nur Yulia Sari, Sp.KFR	P	III/d	Dokter Muda	S2		
394	dr. Achmad Dainuri, Sp,PD	L	III/d	Dokter Muda	S2		
395	dr. H. Ikhsan Riswanda, Sp.OG	L	III/d	Dokter Muda	S2		
396	dr. Hadijah, Sp,M.	P	III/d	Dokter Muda	S2		
397	dr. Danny Indrawardhana, MMRS	L	IV/a	Dokter Madya	S1		1.ATLS; 2. ACLS;
398	dr. Faizal Rahman	L	III/d	Dokter Muda	S2		1.Workshop Hemodynamic Monitoring; 2. Pelatihan Advanced Neuorologi Life; 3. Basic II Course Of Internal Medicine Emergency Life Support (IMELS); 4.Emergency Electrocardiography; 5. Acute Coronary Syndrome Manajement; 6.Recent Achievement And Intersection In Cardiology; 7. Pelatihan Advance Trauma Life Support; 8. Manajemen Stroke; 9. Asosiasi RSD; 10. Tata Laksana Kasus Malaria Bagi Dokter Angkatan II;
399	dr. Mohammad Rizal Hanafiah, Sp.Rad	L	III/d	Dokter Muda	S2		
400	dr. Indah Rusmiatie, Sp.S	P	III/d	Dokter Muda	S2		
401	dr. Maria Louise Yosephine, Sp. PD	P	III/d	Dokter Muda	S2		

402	dr. Dyah Paramita , Sp. B	P	III/d	Dokter Muda	S2		
403	dr. Anwar Fauzi, M. Ked.Klin, SP.OG	L	III/d	Dokter Muda	S2		1. Tata Laksana Anak Gizi Buruk Bagi Nakes;
404	dr. Winny Martalina Simanjuntak, Sp.S.,MSi.Med	P	III/d	Dokter Muda	S2		
405	dr.Nevi Novianty Rachman	P	III/d	Dokter Muda	S1		
406	dr. Nahrozi Rifani	L	III/d	Dokter Muda	S1		
407	dr. Susana Anggar Kusuma	P	III/c	Dokter Muda	S1		
408	dr. Fardian Martinus, Sp. AN	L	III/d	Dokter Muda	S2		
409	dr. Helen Nguda , Sp,M	P	III/c	Dokter Muda	S2		1. Pelatihan Teknis Akreditasi RS; 2. Training Of Trainer Tim Kesehatan Haji Indonesia;
410	dr. Devia Arnita, Sp,THT, KL	P	III/c	Dokter Muda	S2		
411	dr. Normawati, Sp. P	P	III/c	Dokter Muda	S2		
412	dr. Yanuar Nusca Permana, Sp. A	L	III/c	Dokter Muda	S2		1. Tata Laksana DHF Pada Anak: New Aproach; 2.PONEK; 3. Pengenalan Dini Serta Tatalaksana Penyakit Enderkrin Dan Alergi Inunologi Pada anak; 4.Kardiologi, Repirologi Dan Nefrologi Anak; 5. Penatalaksanaan Asma Pada Anak; 6.Pencegahan Preklamsia Dan Penatalaksanaan Kegawatan Bayi Baru Lahir Menuju Keamanan Bersalin dan Kesehatan Bayi Baru Lahir; 7. Workshop IDAI Pendekatan Komprehensif Alergi Susu Sapi; 8. ACLS (Advance Cardiac Life Support); 9. ATLS (Advance Trauma Life Support); 10. Kursus EKG;

413	dr. Umi Fatma Octavia, Sp.P	P	III/c	Dokter Pertama	S2		
414	drg. Fidiyah Inayati, Sp. Ort	P	III/d	Dokter Gigi Muda	S2		
415	dr. Fildzah Khairina	P	III/b	Dokter Umum	S1		
416	dr. Alvin Rifqy	L	III/b	Dokter Umum	S1		
417	dr. Ayu Pratiwi Sarif	P	III/b	Dokter Umum	S1		
418	dr. Lina Rahmiati	P	III/b	Dokter Umum	S1		
419	dr. Luh Gede Laksmi Rahayu Handayani	P	III/b	Dokter Umum	S1		
420	dr. Felynawati	P	III/b	Dokter Umum	S1		

2.2.2 Kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dapat dikatakan relatif memadai. Dalam rangka menunjang peningkatan kinerja, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru didukung sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021

No	Kelompok Barang	Jumlah	Kondisi Barang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
I	**Tanah**				
1	Tanah	4 bidang	√	-	-
2	Sertifikat tanah	4 buah	√	-	-
II	**Peralatan dan Mesin**				
1	Water Treatment	1	√	-	-
2	Electric Generating Set Lain-Lain	1	√	-	-
3	Pompa Tangan	1	√	-	-
4	Mesin Bor Lain-lain	1	√	-	-
5	Jeep	1	√	-	-
6	Staion Wagon	1	√	-	-
7	Mobil Ambulance	9	√	-	-
8	Sepeda Motor	9	√	-	-
9	Gerobak Dorong	1	√	-	-
10	Trol	3	√	-	-

11	Mesin Bor	4	√	-	-
12	Mesin Gerinda	2	√	-	-
13	Mesin Kompresor	2	√	-	-
14	Mesin Las Listrik	2	√	-	-
15	Mesin Amplas Plat	1	√	-	-
16	Mesin Ampelas Tangan	2	√	-	-
17	Perkakas Bengkel Lain-lain	4	√	-	-
18	Peralatan Listrik	2	√	-	
9	Brake Drum Lathe/Mesin Peralatan Tromol	20	√	-	-
20	Mesin Ketam	2	√	-	-
21	Dongkrak Hidrolik	1	√	-	-
22	Perkakas Bengkel Kerja Lain-lain	3	√	-	-
23	Termometer Standard	294	√	-	-
24	Ukuran Tinggi Orang	6	√	-	-
25	Timbangan	22	√	-	-
26	Timbangan BB Kapasitas 100 Kg	20	√	-	-
27	Timbangan BBI Kapasitas 15 Kg	6	√	-	-
28	Alat Timbangan Lain-lain	5	√	-	-
29	Lemari Penyimpanan	15	√	-	-
30	Vacuum Sealer	2	√	-	-
31	Garpu	24	√	-	-
32	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	2	√	-	-
33	Rak-rak Penyimpanan	26	√	-	-
34	Lemari Penyimpanan	2	√	-	-
35	Alat Laboratorium Lain-lain	36	√	-	-
36	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	3	√	-	-
37	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)	3	√	-	-
38	Mesin Hitung Manual	32	√	-	-
39	Mesin Absen (Time Recorder)	23	√	-	-
40	Mesin Calculator	57	√	-	-
41	Mesin Penghitung Uang	5	√	-	-

42	Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio	1	√	-	-
43	Lemari Besi	211	√	-	-
44	Rak Besi/Metal	60	√	-	-
45	Filling Besi/Metal	51	√	-	-
46	Brand Kas	3	√	-	-
47	Lemari Kaca	21	√	-	-
48	Lemari kayu	58	√	-	-
49	Papan Nama Instansi	1	√	-	-
50	Papan Pengumunan	1	√	-	-
51	White Board	14	√	-	-
52	Alat Penghancur Kertas Globe	10	√	-	-
53	Mesin Absensi	5	√	-	-
54	Hand Metal Detector	2	√	-	-
55	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	48	√	-	-
56	Genset	3	√	-	-
5	Mesin Pompa Air	11	√	-	-
58	Gergaji Manual	3	√	-	-
59	LCD Proyektor	11	√	-	-
60	Lampu Penerangan	1	√	-	-
61	Lemari Kayu	77	√	-	-
62	Rak Kayu	1	√	-	-
63	Meja Besi/Metal	55	√	-	-
64	Meja Kayu/Rotan	99	√	-	-
65	Kursi Besi/Metal	138	√	-	-
66	Temp t idur Besi/Metal (lengkap)	247	√	-	-
67	Meja Tulis	66	√	-	-
68	Meja Reseption	34	√	-	-
69	Meja Bundar	10	√	-	-
70	Meja Periksa Pasien	4	√	-	-
71	Meja Obat	1	√	-	-
72	Meja Bayi	11	√	-	-
73	Kursi Rapat	328	√	-	-
74	Kursi Tamu	20	√	-	-
75	Kursi Pu ar	163	√	-	-
76	Kursi Lipat	559	√	-	-
77	Meja Komputer	2	√	-	-
78	Kasur	334	√	-	-

79	Bantal	509	√	-	-
80	Selimut Wol	50	√	-	-
81	Seprei	570	√	-	-
82	Sofa	101	√	-	-
83	Lemari Pakaian	24	√	-	-
84	Kursi Kerja	117	√	-	-
85	Gordyn	2809	√	-	-
86	Dind ng Sekat Besi	39	√	-	-
87	Kursi Teras	28	√	-	-
88	Taplak Meja	290	√	-	-
89	Jam Mekanis	128	√	-	-
90	Mesin Cuci	18	√	-	-
91	Wastafel	22	√	-	-
92	Tempat Sampah	25	√	-	-
93	Lemari Es	118	√	-	-
94	AC Sentral	1	√	-	-
95	AC Unit	431	√	-	-
96	AC Split	3	√	-	-
97	Kipas Angin	259	√	-	-
98	Exhause Fan	2	√	-	-
99	Alat Pendingin Lain-lain	1	√	-	-
100	Kompor Gas	6	√	-	-
101	Alat Dapur Lainnya	863	√	-	-
102	Tabung Gas	16	√	-	-
103	Alat Dapur Lain-lain	1903	√	-	-
104	Dispenser	117	√	-	-
105	Rice Cooke	3	√	-	-
106	Televisi	129	√	-	-
107	Loudspeaker	3	√	-	-
108	Sound System	9	√	-	-
109	Microphone	9	√	-	-
110	Stabilisator	2	√	-	-
111	Camera Film	2	√	-	-
112	Tustel	1	√	-	-
113	Timbangan Badan	61	√	-	-
114	Tiang Bendera	1	√	-	-
115	Lift	6	√	-	-
16	Water Filter	1	√	-	-
117	Tangga Alumunium	3	√	-	-
118	Dispenser	4	√	-	-

119	Mimbar/Podium	1	√	-	-
120	Handy Cam	1	√	-	-
121	Alat Rumah Tangga Lain-lain	117	√	-	-
122	Rak Jemuran	33	√	-	-
123	Rak Sepatu	1	√	-	-
124	Alat Pemadam Portable	3	√	-	-
12	Pompa Kebakaran	3	√	-	-
126	Hidran Kebakaran	40	√	-	-
127	Masker Oksigen	15	√	-	-
128	Senter	25	√	-	-
129	Tangga	10	√	-	-
130	Personal Komputer Lain-lain	6	√	-	-
131	P.C Unit/ Komputer PC	254	√	-	-
132	Lap Top	48	√	-	-
133	Note Book	11	√	-	-
34	Scanner	3	√	-	-
135	Monitor	8	√	-	-
136	Printer	260	√	-	-
137	UPS	57	√	-	-
138	Server	2	√	-	-
139	Meja Kerja	304	√	-	-
140	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	1	√	-	-
141	Kursi Tamu di Ruangan Tunggu	10	√	-	-
142	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	74	√	-	
143	Microphone/Wireless Mic	11	√	-	-
144	Unintemuptible Power Supply	59	√	-	-
145	Layar Proyektor	3	√	-	-
146	Alat Pemanas Prosesing / Water heater	18	√	-	-
147	Telephone (PABX)	13	√	-	-
148	Pesawat Telephone	60	√	-	-
149	Handy Talky	17	√	-	-
50	Sterilisator	34	√	-	-
151	Diagnostik Set	17	√	-	-
152	Stetoscope	297	√	-	-
153	Tensi Meter	176	√	-	-
154	Waskom	293	√	-	-

155	Timbangan Bayi	35	√	-	-
156	Anatomische Pinset	75	√	-	-
157	Chirugical Pinset	76	√	-	-
158	Instrument Kabinet	61	√	-	-
1 9	Infusing Stand	134	√	-	-
160	Strether	24	√	-	-
161	Meja Instumen	15	√	-	-
162	Nirbekhem	25	√	-	-
163	Korem Tang	14	√	-	-
164	Kereta Makan	8	√	-	-
165	ALat Kedokteran Umum Lain Lain	2651	√	-	-
166	Emergency Set	8	√	-	-
167	Nebulizer	12	√	-	-
68	Pispo	21	√	-	-
169	Bed Side Cabinet	333	√	-	-
170	Tiang Infus	100	√	-	-
171	Tempat Tidur Pasien	193	√	-	-
172	Suction Pump	34	√	-	-
173	Dental Unit	11	√	-	-
174	X Ray Unit	1	√	-	-
175	Infra Red	10	√	-	-
176	Minor Surgical Set	35	√	-	-
177	Poli h otor	4	√	-	-
178	Excavator	44	√	-	-
179	Dental Equipment	285	√	-	-
180	Alat Kedokteran Gigi Lain Lain	716	√	-	-
181	Oxigen Regulator	241	√	-	-
182	Dressing Forceps	20	√	-	-
183	Alat Kedokteran Mata Lain-Lain	12	√	-	-
184	Ultra Violet Lamp	20	√	-	-
185	Prophy Bistoury	4	√	-	-
186	Laryngoscope	15	√	-	-
187	Microwavetheraphy Aparat	3	√	-	-
188	Alat Kedokteran THT Lain-Lain	8	√	-	-
189	Medicine Cup	37	√	-	-
190	Ointment Pan	10	√	-	-
191	Ointment Jar	10	√	-	-
192	Alat Farmasi Lain-Lain	26	√	-	
193	Thermometer	112	√	-	-

194	Minor Surgeri Set	35	√	-	-
195	Operating Table	4	√	-	-
196	Infusion Pump	86	√	-	-
197	UV Sterizer	20	√	-	-
198	Defibrilato	45	√	-	-
199	Patlent Monitor	53	√	-	-
200	USG	1	√	-	-
201	Centrifuge	4	√	-	-
202	Alat Kedok er n Bedah Lain-Lain	3	√	-	-
203	Premature Infans Incubator	11	√	-	-
204	Oxygen Regulator	240	√	-	-
205	Anesthesi Apparatur	2	√	-	-
206	Gygmomanometer Exam Table	3	√	-	-
207	Neonatal Resuscitation	18	√	-	-
208	Spygmomanometer	12	√	-	-
209	Incubator Ba i	22	√	-	-
210	Examination Lamp	28	√	-	-
211	Film Viewer	3	√	-	-
212	Alat Kesehatan Kebidanan Lain-lain	40	√	-	-
213	Ambubag Set	10	√	-	-
214	Dopler	20	√	-	-
215	Incubator	6	√	-	-
216	Syringe Pump	65	√	-	-
217	CTG	3	√	-	-
218	Infus Standar Hig 2 Meter	80	√	-	-
219	Termometer Mercuri untuk Suhu badan	47	√	-	-
220	Tensimeter Mercuri Complete	120	√	-	-
221	Reflek Hammer Stainless Steel	4	√	-	-
222	Spiromete	3	√	-	-
223	Resuscitation for Aduit	24	√	-	-
224	resuscitation for Pediatric	20	√	-	
225	Nebulizer	28	√	-	-
226	Itrasonic Nebulizer	15	√	-	-
227	Ultra Sono Grapy (USG)	2	√	-	-
228	Ventilator	23	√	-	-
229	Head Lamp	5	√	-	-

230	Suction Unit For Endoscopy	62	√	-	-
231	Alat Kedokteran bag. Penyakit Daalam Lain-lain	6	√	-	-
232	Trolly In trument	74	√	-	-
233	Nierbekken Stainless Steel	22	√	-	-
234	Instrument Tray Stainless Steel 35x30x5cm	50	√	-	-
235	Urinoir Salbuminometer	5	√	-	-
236	Doek Klem Towel Forceps	11	√	-	-
237	Small Instrument Sterelized	50	√	-	-
238	Suction Pump	7	√		-
239	Resusitasi Manual	3	√	-	-
240	Infant Radian Warmer	2	√	-	-
241	Thermometer Oral, Air Raksa	20	√	-	-
242	Wheel Chair	54	√	-	-
243	Patient Monitor	11	√	-	-
244	ALat Kedokteran Neurologi Lian-lain	8	√	-	-
245	Bed Side Monitor	5	√	-	-
246	Resus it tor	11	√	-	-
247	Spyagmomanomete	10	√	-	-
248	Central Monitor	2	√	-	-
249	Automatic Film Processing	2	√	-	-
250	X-Ray Contect Therapy	2	√	-	-
251	Alat Kedokteran Radiologi lain-lain	40	√	-	-
252	Electro Countary Treatment	1	√	-	-
253	Ultra Viole U it	1	√	-	-
254	Sterillizer	1	√	-	-
255	X-Ray Unit	2	√	-	-
256	Examination Table	10	√	-	-
257	Resuscitato	14	√	-	-
258	Alat Kesehatan Perawatan lain-lain	16	√	-	-
259	Short Wave Diathermy	3	√	-	-
260	Whell Chair	5	√	-	-

261	Alat Kesehatan Rehabi it si Medis lain-lain	101	√	-	-
262	ECG Unit	34	√	-	-
263	Filter	17	√	-	-
264	Engine Running in Tester	2	√	-	-
265	Incubato	10	√	-	-
266	Blender	2	√	-	-
267	Alat Lab. Kedokteran Lain-Lain	8	√	-	-
268	Refrigerator	10	√	-	-
269	Microscope Binokular		√	-	-
270	Kompor Gas	18	√	-	-
271	Frying Pan	23	√	-	-
272	Boiling Pan	2	√	-	-
273	Oven	1	√	-	-
274	Food Processor	3	√	-	-
275	Mixer	3	√	-	-
276	Food Trolley	14	√	-	-
277	Alat Pemadam Kebakaran	4	√	-	-
278	Auto Analyzer	2	√	-	-
279	Flow Meter	30	√		-
280	Digital Thermometer	5	√	-	-
281	Mangkok Porselin	96	√	-	-
282	HB Meter	2	√	-	-
283	Dry Sterilizer	22	√	-	-
284	Steam Sterilizer	1	√	-	-
285	Alat Lab. Hematogi & Urinalisis lain-lain	9	√	-	-
286	Alat Laboratorium Lainnya	3	√	-	-
287	Gelas mi um	36	√	-	-
288	Mikroskop	2	√	-	-
289	Gunting	165	√	-	-
290	Panci	8	√	-	-
291	Alat Peraga Ketrampilan Lain-lain	1	√	-	-
292	Safety Container	150	√	-	-
293	Stetoscope	54	√	-	-
294	Reflex Hammer	4	√	-	-
295	Gas Regulator	2	√	-	-
296	Exhaust Syst m	6	√	-	-

297	CCTV	7	√	-	-
298	Alat Perlindungan Lain-lain	1	√	-	-
III	**Gedung dan Bangunan**				
1	Konstruksi Pagar	1 unit	√	-	-
2	Bangunan Taman	1 unit	√	-	-
3	Bangunan Gedung Instalasi permanen	6 unit	√	-	-
4	Bangunan Gedung Instalasi lain - lain	1 uni	√	-	-
5	Bangunan Rumah Sakit umum	1 unit	√	-	-

Sumber data Inventaris Barang Tahun 2020

2.3 KINERJA PELAYANAN RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Capaian kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis pada periode Renstra sebelumnya. Tujuan evaluasi kinerja ini adalah untuk mengatahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian target Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dapat diketahui guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Rincian mengenai pencapaian kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2016-2020 ditampilkan pada Tabel 2.4.

Dari sisi anggaran selama periode 2016-2021, realisasi capaian kinerja anggaran Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dapat dikatakan mengalami perbaikan walaupun penyerapannya belum mencapai 100% dalam kurun waktu tersebut.

Rincian mengenai pencapaian realisasi anggaran Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2016-2020 ditampilkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2. 4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, 2016-2020

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi	Satuan	Target Renstra Tahun 2016-2020					Realisasi Capaian Tahun 2016-2020					Rasio Capaian Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR)	%	85	80	75	80	82	92	83,92	58	63	39,39	7	3,92	-17	-17	-42,61
2.	Tigkat efisiensi pelayanan (ALOS)/ rata-rata lama dirawat	Hari	7	8	7	8	5	6	4	3,73	3,78	2,91	-1	-4	-3,27	-4,22	-2,09
3.	Frekwensi pemakaian tempat tidur (BTO) 1 tahun	Kali	50	69	46	48	46	41	69	47,5	67,02	46,79	-9	0	1,5	19,02	0,79
4.	Rata-rata lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI)	Hari	3	1	1	2	1	1	1	4	2,45	4,76	-2	0	3	0,45	3,76
5.	Rata-rata lama tempat tidur kosong / tidak terisi (TOI)	%0	12	38	40	38	42	42	12	11	8,45	15,03	30	-26	-29	-29,55	-26,97
6.	Angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR)	%0	4,3	20	25	20	19	19	4,3	6	5,71	7,36	14,7	-15,7	-19	-14,29	-11,64

Tabel 2. 5 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Rumah sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, 2016-2020

Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
BELANJA	**80,217,010,544**	**47,492,487,438**	**75,618,515,400**	**62,231,037,830**	**90,706,978,202**	**60,300,870,552**	**45,263,990,188**	**73,971,436,810**	**59,298,609,585**	**84,412,919,845**	**75**	**95**	**98**	**95.3**	**93.1**	**5,7%**	**52,39%**
BELANJA TIDAK LANGSUNG	28,781,810,694	29,989,350,000	33,513,981,660	36,589,687,430	36,573,650,432	27,286,231,333	28,984,203,284	33,066,385,118	36,171,335,259	36,193,782,298	95	97	99	99	99	6,27%	7,44%
Belanja Pegawai	28,781,810,694	29,989,350,000	33,513,981,660	36,589,687,430	36,573,650,432	27,286,231,333	28,984,203,284	33,066,385,118	36,171,335,259	36,193,782,298	95	97	99	99	99	6,27%	7,44%
BELANJA LANGSUNG	51,435,199,850	17,503,137,438	42,104,533,740	25,641,350,400	54,133,327,770	33,014,639,219	16,279,786,904	40,905,051,692	23,127,274,326	48,219,137,547	64.19	93.01	97.15	90.20	89.07	37%	42%
Program Pelayanan Adminisrasi Perkantoran	**19,703,899,950**	**4,459,855,440**	**4,455,142,240**	**5,030,236,740**	**4,510,050,180**	**2,455,223,717**	**3,543,621,330**	**3,539,358,130**	**3,931,857,676**	**3,775,674,467**	**12**	**79**	**79**	**78.2**	**83.7**	**- 18.73%**	**12.83%**
Jasa surat menyurat	4,400,000					3,528,000					80	-	-	-	-	-	
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2,720,000,000	2,887,834,640	2,887,384,640	3,149,758,800	2,898,000,000	846,976,769	2,003,287,462	2,003,287,462	2,220,288,333	2,261,130,767	31.14	69.37	69.38	70.49	78.02		
Alat tulis kantor	90,000,000	86,608,200	82,345,000	91,400,000	91,399,800	87,074,000	85,887,000	81,623,800	90,650,800	90,340,200	96.75	99.17	99.12	99.18	98.84		
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	89,999,950	78,666,000	78,666,000	89,966,000	89,966,000	81,673,400	78,311,000	78,311,000	84,749,000	87,287,500	90.75	99.55	99.55	94.20	97.02		
Belanja peralata dan perlengkapan kantor	70,000,000	60,925,600	60,925,600	74,996,800	74,984,380	59,270,800	60,652,200	60,652,200	74,587,800.00	74,140,000	84.67	99.55	99.55	99.45	98.87		
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4,500,000					1,856,000	17,082,000				41						
Penyediaan makanan dan minuman	42,500,000	21,924,000	21,924,000	60,480,000	5,460,000	26,490,000		17,082,000		4,776,000	62.33	0.00	77.91	0.00	87.47		

Perjalanan Dinas	62,500,000	51,297,000	51,297,000	201,755,140	-	58,054,748	33,781,668	33,781,668	193,141,743	-	93	66	66	95.7			
Penyediaan jasa non pns	16,620,000,000	1,272,600,000	1,272,600,000	1,361,880,000	1,350,240,000	1,290,300,000	1,264,620,000	1,264,620,000	1,268,440,000	1,258,000,000	8	99	99	93.1	93.2	-	-
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**2,655,099,000**	**39,920,000.00**	**-**	**-**	**-**	**2,387,704,430**	**38,770,000**	**-**	**-**	**-**	**90**	**97**	**0**	**0**	**0**	**-50%**	**-50%**
Pembangunan gedung	1,000,000,000	39,920,000.00				955,650,000	38,770,000										
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	430,750,000					376,596,962											
Pengadaan peralatan gedung kantor	506,700,000					436,088,266											
Pengadaan Mebeleur	331,600,000					290,454,150											
Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	40,000,000					25,099,300											
Pemeliharaan rutin/ berkala mobil jabatan	34,999,000					21,518,404											
Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional	143,000,000					135,982,348											
Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan gedung kantor	45,000,000					43,250,000											
Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	101,925,000					81,940,000											
Pemeliharaan rutin / berkala mebeleur	15,500,000					15,500,000											
Penyediaan sewa rumah dinas	5,625,000					5,625,000											
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	**75,000,000**	**117,500,000**	**117,500,000**	**-**	**-**	**66,648,640**	**117,500,000**	**117,500,000**	**-**	**-**	**88.86**	**100**	**100**	**-**	**-**	**-10.83%**	**-7.90%**
Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	-	-	117,500,000			-	-	117,500,000					100			-	-

Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	75,000,000	117,500,000				66,648,640	117,500,000	-				100					
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	**62,055,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**13,900,000**	**-**				**22.40**	**-**	**-**	**-**	**-**	**- 25.00%**	**- 33.33%**
Pendidikan dan pelatihan non formal	62,055,000					13,900,000											
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	**44,135,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**28,889,900**	**-**	**-**	**-**	**-**	**65.46**	**-**	**-**	**-**	**-**	**- 25.00%**	**- 33.33%**
Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	31,895,000					18,194,900											
Perencanaan dan pelaporan manajemen aset/barang	12,240,000					10,695,000											
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	**49,999,900**	**-**	**-**	**-**	**-**	**3,248,400**	**-**	**-**	**-**	**-**	**6.50**	**-**	**-**	**-**	**-**	**- 25.00%**	**- 33.33%**
Penanggulangan pasien terlantar mr. / Mrs. X	49,999,900					3,248,400											
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	**-**	**-**	**-**	**2,764,005,660**	**-**	**-**	**0**	**0**	**2,655,564,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**96.08**	**-**	**-25%**	**-25%**
Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor																	
Rehabilitasi Sedang/ Berat Gedung Kantor				2,764,005,660					2,655,564,000					96.1			
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasaran Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumagh Sakit Mata	**28,411,551,000**	**12,204,238,998**	**36,873,447,000**	**17,092,512,000**	**47,004,025,090**	**27,766,190,319**	**11,946,669,074**	**36,611,880,562**	**16,539,852,650**	**43,200,055,580**	**97.7**	**97.9**	**99.3**	**96.8**	**91.9**	**66.61%**	**63.96%**

Pengadaan alat - alat kesehatan rumah sakit	5,603,260,000	-	-	-	-	5,365,348,700	-	-	-	-	96	-	-	-	-		
Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	162,997,000	190,019,000.00	190,019,000	686,040,000	287,643,750	155,154,875	189,519,200	189,519,200	158,757,000	285,705,300	95.19	99.74	99.74	23.14	99.33		
Pengadaan alat-alat kedokteran/kesehatan dan bangunan UTDRS (DAK)	20,531,800,000	12,014,219,998.00	36,683,428,000	15,880,252,000	28,454,112,702	20,505,856,779	11,757,149,874	36,422,361,362	15,857,133,700	26,336,894,709	99.87	97.86	99.29	99.85	92.56		
Pengadaan alat-alat kedokteran/kesehatan dan bangunan UTDRS (pendamping)	54,642,000	-	-	-		9,540,000	-	-		-	17	-	-	-	-		
Pengadaan alat-alat kedokteran/kesehatan dan bangunan UTDRS (DID)	-	-	-	-	18,262,268,638	-	-	-	-	16,577,455,571	-	-	-	-	90.77		
Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang medik	2,058,852,000	-	-	-	-	1,730,289,965	-	-	0	-	84	-	-	-	-		
Belanja Peralatan dan Bahan Pembersih	-	-	-	190,180,000	-	-	-	-	189,767,950	-	-	-	-	99.78	-		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Meubelair	-	-	-	151,020,000	-	-	-	-	149,620,000	-	-	-	-	99.07	-		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer	-	-	-	185,020,000	-	-	-	-	184,574,000	-	-	-	-	99.76	-		
Program Peningkatan Status Akreditasi RS	**433,460,000**	**-**	**-**	**-**	**-**	**292,833,813**	**-**	**-**	**-**	**-**	**67.56**	**-**	-	-	-	**- 25.00%**	**- 33.33%**
Peningkatan status akreditasi rumah sakit	433,460,000	-	-	-	-	292,833,813	-	-	-	-	67.56	-	-	-	-		
Program Pencegahan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit	-	-	-	-	2,619,252,500	-	-	-	-	1,243,407,500	-	-	-	-	47.47		
Penanggulanagn Kejadian Luar Biasa (KLB)	-	0	-	-	2,619,252,500	-	-	-	0	1,243,407,500	-	-	-	-	47.47		

Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana dan Prasaran Rumah sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumagh Sakit Mata	**-**	**681,623,000**	**658,444,500**	**754,596,000**	**-**	**-**	**633,226,500**	**636,313,000**	**-**	**-**	**0**	**93**	**97**	**0.0**	**0.0**	**-22.20%**	**-24.88%**
Pemeliharaan rutin/berkala rumah kebersihan rumah sakit	-	681,623,000	658,444,500	754,596,000	-	-	633,226,500	636,313,000	-	-	0	**93**	97	0.0	0.0	-22.20%	-24.88%

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan tidak lepas dari meningkatnya kapasitas kelembagaan daerah meliputi kapasitas SDM, sarana dan prasarana serta sistem perencanaan, monitoring dan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam kurun waktu 2021-2026 adalah bagaimana langkah strategis memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan tugas Walikota dan Wakil Walikota dimana selama 5 (lima) tahun ke depan akan banyak agenda pembangunan yang harus diselesaikan. Selanjutnya adalah peningkatan standar pelayanan yang menjadi tanggung jawab Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terkait dengan pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan pelayanan dibidang kesehatan masyarakat diwilayah Kota Banjarbaru sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan medis;
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;
7. Penyelenggaraan pelayanan administrasi umum dan keuangan.

Sehingga peningkatan SDM dan peningkatan sarana dan prasarana mutlak harus dilakukan. Seiring dengan meningkatnya beban kerja, bertambahnya peralatan dan perlengkapan gedung kantor, serta penerapan teknologi informasi, maka hal tersebut menuntut adanya pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan yang telah ada sehingga menciptakan kenyamanan kerja.

Selain tantangan yang ada, dalam rangka pengembangan pelayanan, peluang yang ada kedepannya cukup memberikan kesempatan bagi organisasi untuk terus berkembang. Pemanfaatan teknologi maju dalam pelayanan publik

adalah salah satu peluang yang mesti direspon oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, karena perubahan zaman yang begitu masif ini menuntut organisasi untuk bergerak cepat, mudah dan transparan. Peluang juga terlihat pada aspek pengembangan manajemen SDM. Arah pembangunan Kota Banjarbaru pada periode RPJMD berikutnya menuntut peningkatan daya saing daerah, maka organisasi telah mesti mempersiapkan diri dengan meningkatkan kapasitas SDM yang dimilikinya sejak mulai dari sekarang. Selain itu, dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana kantor ke depan, maka layanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam mendukung program Walikota dan Wakil Walikota ke depan akan lebih maksimal.

Peluang merupakan faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi suatu organisasi untuk memanfaatkannya. Peluang tersebut tidak hanya berupa kebijakan atau peluang dalam hal mendapatkan anggaran, akan tetapi dapat juga berupa respon masyarakat dan isu-isu yang sedang berkembang. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, berbagai tantangan yang akan dihadapi beserta peluangan pengembangan dalam kurun waktu 2021-2026 yang menjadi fokus perhatian antara lain:

Tabel 2. 6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Tantangan	Peluang
Era globalisasi dan pasar bebas menuntut Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menyediakan tenaga pemberi pelayanan Kesehatan yang profesional dan mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) sesuai standar nasional bahkan internasional	Hubungan kerjasama yang baik antar rumah sakit serta perguruan tinggi, memberikan peluang untuk kerjasama layanan kesehatan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit.
Persaingan kualitas layanan khususnya dengan rumah sakit lain disekitar Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang mempunyai komitmen yang tinggi dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu layanan.	Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan Perangkat Daerah, sehingga Pemerintah Kota Banjarbaru ikut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pelayanan rumah sakit termasuk pengalokasian anggaran.
Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat.	Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah terakreditasi.

Tantangan	Peluang
Regulasi Universal Health Coverage kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional mengubah pola pembayaran pelayanan rumah sakit dari fee for service menjadi pembayaran secara klaim setelah peserta mendapatkan pelayanan, sehingga pendapatan fungsional yang diterima secara langsung semakin sedikit.	Bantuan Pemerintah Pusat, baik melalui anggaran DAK maupun DID untuk memenuhi peralatan-peralatan medis dan menambah/renovasi bangunan rumah sakit.
Lokasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang strategis yang memungkinkan dilakukan pengembangan sarana dan didukung oleh prasarana yang memadai dan sesuai standar.	Makin berkembangnya Kota Banjarbaru, apalagi dengan berpindahnya Pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan ke Kota Banjarbaru memberikan peluang untuk memperluas cakupan pelayanan yang ada di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
Pelayanan Homecare untuk masyarakat Kota Banjarbaru .	Optimisme SDM akan terpenuhi dilihat dari respon pemerintah daerah yang baik dengan menyekolahkan beberapa dokter spesialis dan tenaga kesehatan yang lain.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI RUMAH SAKIT DAERAH IDAMAN KOTA BANJARBARU

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki tugas mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dan pengabdian masyarakat. Di dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan medis;
2. Penyelenggraan pelayanan penunjang medis/non medis;
3. Penyelenggraan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggraan pendidikan/pelatihan;
5. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan; dan
6. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

Dalam rangka untuk mendukung pecapaian sasaran program dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, perlu dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru agar dalam kurun waktu lima tahun ke depan ruang lingkup program dan kegiatan tidak melebar, sehingga efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dapat tercapai secara optimal. Penjelasan lebih rinci tentang identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Permasalahan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

PERMASALAHAN	AKAR PERMASALAHAN
1. Implementasi regulasi mutu pelayanan Rumah Sakit sesuai akreditasi SNARS belum optimal	- Belum optimalnya pencapaian indikator mutu Rumah Sakit
2. Kapasitas dan kompetensi SDM belum memenuhi standar	- Belum optimalnya pendidikan dan pelatihan SDM

3. Biaya operasional Rumah Sakit belum bisa di cover oleh pendapatan BLUD	- Keuangan Rumah Sakit BLUD dituntut untuk mandiri - Semakin berkurangnya subsidi baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat

3.2 TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

3.2.1 Visi

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama lima tahun. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Banjarbaru, maka visi pembangunan daerah yang hendak dicapai dalam periode 2021–2026 adalah:

“BANJARBARU JUARA”, “MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA”

Tabel 3. 2 Penjelasan Visi Pembangunan Daerah Periode 2021-2026

Visi	Pokok - Pokok Visi	Penjelasan Visi
Banjarbaru Maju, Agamis dan Sejahtera (Banjarbaru Juara)	Maju	Cerminan dari komitmen yang dibangun untuk menjadikan Kota Banjarbaru mempunyai daya saing dengan daerah lainnya melalui pengembangan segala potensi.
	Agamis	Di maknai bahwa masyarakat Kota Banjarbaru yang berakhlak mulia adalah salah satu syarat untuk memberikan landasan bagi tenwujudnya masyarakat yang agamis dan berbudi pekerti luhur pada tahun 2026.
	Sejahtera	SDM yang berkualitas, menumbuhkembangkan ekonomi daerah, lingkungan yang sehat dan dinamis dan Pemerintahanyang baik.

3.2.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka ditetapkan misi pembangunan Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 yaitu sebagai berikut:

VISI	MISI	PENJELASAN MISI
BANJARBARU MAJU, AGAMIS, DAN SEJAHTERA (BANJARBARU JUARA)	Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia	Diwujudkan dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM melalui peningkatan kinerja pembangunan pendidikan, peningkatan kinerja pembangunana kesehatan dan pembangunan gender. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berakhlak mulia dilakukan dengan peningkatan kualitas kehidupan beragama yang mencakup sarana prasarana publik terkait peribadatan dan perhatian pemerintah daerah terhadap para pelaku pembinaan masyarakat baik organisasai masyarakat maupun pribadi masyarakat.
	Meningkatkan pembangunan Perekonomian Daerah yang Berkelanjutan dengan	Diwujudkan dengan kondisi masyarakat Kota Banjarbaru yang lebih maju dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, Untuk mencapai kondisi tersebut diwujudkan melalui

	Kearifan Lokal dan Tetap Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup	pembangunan ekonomi dan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan
		Upaya yang dilakukan dalam mencapai pembangunan ekonomi, termasuk dalam hal ekonomi ditengan pandemi COVID-19, diantaranya adalah dengan pembangunan RT mandiri, pertanian dan pariwisata, pengembangan sarana dan prasarana publik (Banjarbaru Corner) serta pengembangan kepemudaan dan olahraga, sedangkan upaya dalam mencapai pembangunan wilayah berkelanjutan dilakukan dengan cara meningkatkan cakupan dan kulitas layanan infrastruktur wilayah dan pelestraian lingkungan hidup.
	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Amanah	Diwujudkan dengan pemerintahan yang demokratis, baik, dan bersih. Dalam periode 2021-2026 mendatang tata kelola pemerintahan yang amanah dilaksanakan dengan reformasi borokrasi secara optimal, yang diarahkan untuk meningkatkan pelayanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel. Pelayanan publik yang transparan dan akuntabel akan diwujudkan dengan *samart government,* dimana pelayanan dilaksanakan memanfaatkan TIK dan pelayanan publik partisipatif dengan pelibayan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan dengan berbagai media serta pelayanan publik yang inovatif melalui penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara profesional.

3.2.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Perumusan tujuan dan sasaran dari visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 juga akan menjadi landasan perumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Kota Banjarbaru untuk periode tersebut. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tabel 3. 3 Tujuan dan Sasaran

Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia				
TUJUAN				
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya				
INDIKATOR TUJUAN				
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				
SASARAN (S)				
S1 : Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat	S2: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	S3: Meningkatnya Kesetaraan Gender	S4: Terjaganya Daya Beli Masyarakat	S5: Meningkatnya Keamanan, Kenyamanan, Kesadran Hukum dan Ketertiban Masyarakat Berlandaskan Budaya
INDIKATOR SASARAN				
Indikator Sasaran 1 1. Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Indikator Sasaran 2 1. Angka Harapan Hidup (AHH) 2. Angka Prevalensi stunting	Indikator Sasaran 3 1. Indeks Pembangunan 2. Gender (IPG)	Indikator Sasaran 4 1. Angka Inflasi	Indikator Sasaran 5 1. Persentase Penyelesaian Konflik 2. Persentase Penyelesaian Kebencanaan

Berkaitan dengan visi dan misi kepala dan wakil kepala daerah terpilih yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, maka misi yang berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah pada Misi 1 sebagai yaitu :

"Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia"

Pada misi 1, terdapat tujuan pembangunan yang menjadi pedoman Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam periode 2021-2026 yaitu :

"***Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya*"**,

Sasaran pembangunan jangka menengah daerah pada tujuan tersebut yang menjadi pedoman bagi peningkatan kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah **"*Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat*"** sedangkan indikator sasarannya adalah:

1. Angka Harapan Hidup (AHH)
2. Angka Pravelansi Stunting

3.3 TELAAHAN RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN RENSTRA PD PROVINSI

Dalam perumusan tujuan dan sasaran Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis, maka hal tersebut selain berdasarkan pada tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, juga mengacu Rencana Strategis Kementerian/Lembaga maupun instansi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru . Kementerian dan Lembaga yang terkait dengan tugas dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah Kementerian Kesehatan.

Mendasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, visi Kementerian Kesehatan adalah Terwujudnya indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkeadilan untuk menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Dalam rangka mencapai visi tersebut; Kementerian Kesehatan merumuskan dan menetapkan misi yang diemban yaitu :

a) Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia;
b) Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan;
c) Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan dan
d) Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Dari visi dan misi Kementerian Kesehatan, selanjutnya ditetapkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu sebagai berikut:

1) Peningkatan status kesehatan masyarakat melaluli pendekatan siklus hidup;
2) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
3) Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
4) Peningkatan sumber daya kesehatan;
5) Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Dari tujuan yang ditetapkan tersebut, selanjutnya ditetapkan sasaran, strategi dan arah kebijakan Kementerian Kesehatan dalam periode 2020-2024 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

No.	Tujuan dan Sasaran	Strategi
1.	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup	- Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat
2.	Penguatan pelayanan esehatan dasar dan rujukan	- Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan
3.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat	- Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
4.	Peningkatan sumber daya kesehatan	- Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan - Meningkatnya pemenuhan SDM

No.	Tujuan dan Sasaran	Strategi
		Kesehatan dan kompetensi sesuai standar - Terjaminnya pembiayaan kesehatan
5.	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif Peningkatan sumber daya kesehatan	- Meningatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih - Meningkatnya efektivitas pengelolaan litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan

3.4 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara termasuk di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk lain hidup, melakukan kegiatan dan memelihara kelangsungan hidupnya. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/ atau aspek fungsional. Rencana Tata Ruang Wilayah disingkat RTRW adalah hasil perencanaan tata ruang wilayah yang merupakan penjabaran dari RTRW provinsi dan berisi tujuan, kebijakan, strategi penataan ruang wilayah kota, rencana struktur dan pola ruang wilayah kota, penetapan kawasan strategis kota, arahan pemanfaatan ruang wilayah kota dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kota.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034. Adapun tujuan penataan ruang di Kota Banjarbaru adalah ”Mewujudkan penataan ruang daerah yang indah, damai, nyaman dan dinamis sebagai kota yang terdepan dalam pelayanan dengan mempertahankan kelestarian lingkungan hidup bagi pembangunan berkelanjutan”.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014-2034 merupakan perwujudan rencana struktur ruang, rencana pola ruang, dan rencana Kawasan strategis.

3.4.1 Rencana Struktur Ruang

Struktur ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarkis memiliki hubungan fungsional. Struktur Ruang Wilayah Kota Banjarbaru meliputi struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota dan sistem jaringan prasarana wilayah kota.

1. Struktur sistem pusat pelayanan kegiatan kota
   a. Pusat Pelayanan Kota Banjarbaru berpusat di kawasan aglomerasi perkantoran Pemerintah Kota Banjarbaru dan Universitas Lambung Mangkurat yang meliputi Kelurahan Komet, Kelurahan Mentaos, dan Kelurahan Kemuning.
   b. Sub pusat pelayanan kota ditetapkan berdasarkan aglomerasi kegiatan kota, yaitu :
      1) Kegiatan perkantoran, Pendidikan, perdagangan yang berada di kota lama, yaitu di kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan yang berpusat di Kelurahan Komet;
      2) Kegiatan transportasi, rintisan kegiatan perdagangan dan jasa, serta rintisan kegiatan industri di landasan Ulin dan Liang Anggang yang berpusat di Kelurahan Landasan Ulin Timur;
      3) Kegiatan pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan dan perwakilan pemerintah Pusat di Cempaka yang berpusat di Kelurahan Cempaka.
   c. Pusat lingkungan meliputi kawasan dengan fungsi perkantoran pemerintahan, perdagangan/jasa dengan skala lingkungan, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan umum, serta perumahan yang tersebar di setiap kelurahan.

2. Sistem jaringan prasarana wilayah kota :
   a. Sistem Prasarana Utama
      1) Sistem Jaringan Jalan
      2) Sistem Jaringan Kereta Api

3) Sistem Transportasi Udara

b. Sistem Prasarana Lainnya
   1) Jaringan energi/kelistrikan
   2) Jaringan telekomunikasi
   3) Jaringan sumber daya air kota
   4) Infrastruktur perkotaan

3.4.2 Rencana Pola Ruang

Pola ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budidaya.

1. Kawasan Lindung

   Kawasan lindung adalah kawasan yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada wilayah kota yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya yang terletak di wilayah kota dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kota. Adapun kawasan lindung di Kota Banjarbaru meliputi :

   a. Kawasan hutan lindung;
   b. Kawasan perlindungan setempat;
   c. Kawasan Ruang Terbuka Hijau;
   d. Kawasan Rawan Bencana.

2. Kawasan Budidaya

   Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budidaya atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Kawasan budidaya di Kota Banjarbaru meliputi :

   a. Kawasan peruntukan permukiman;
   b. Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa;
   c. Kawasan peruntukan perkantoran;
   d. Kawasan peruntukan industri;
   e. Kawasan peruntukan pariwisata;
   f. Kawasan ruang terbuka non hijau;
   g. Ruang evakuasi bencana;

h. Kawasan peruntukan ruang bagi kegiatan sektor informal;
i. Kawasan Pertahanan dan Keamanan;
j. Kawasan peruntukan lainnya.

3.4.3 Rencana Kawasan Strategis

Kawasan strategis adalah kawasan yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan serta pendayagunaan sumber alam dan teknologi. Adapun penetapan Kawasan strategis yang termasuk dalam wilayah Kota Banjarbaru meliputi :

1. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan ekonomi terdiri atas:
   a. Kawasan bandar udara, di Kecamatan Landasan Ulin;
   b. Kawasan perdagangan dan jasa di kawasan perkantoran Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Kecamatan Cempaka;
   c. Kawasan industri di Kecamatan Liang Anggang.

2. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan sosial budaya terdiri atas:
   a. Kawasan dengan nilai historis (historical significance) meliputi Makam Hasan Basri dan Makam Syuhada Haji;
   b. Kawasan pusat perkantoran pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan di Kecamatan Cempaka.

3. Kawasan strategis kota dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup terdiri atas :
   a. Hutan lindung yang terletak di Kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Liang Anggang yang berfungsi sebagai penyeimbang tata guna air;
   b. Hutan kota yang terletak di Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang dan Kecamatan Cempaka.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 menyatakan bahwa Kajian lingkungan hidup strategis, yang selanjutnya disingkat KLHS, adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Selanjutnya pada Pasal 14 dinyatakan bahwa KLHS merupakan Instrumen pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

Makna strategis KLHS utamanya karena kajian lingkungan hidup tersebut dilaksanakan pada tahap awal dari proses perencanaan pembangunan. Pada tahap awal proses pengambilan keputusan suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) terdapat berbagai alternatif yang belum tertutup oleh keputusan tertentu. Dengan demikian, sebuah studi dampak lingkungan hidup atas suatu kebijakan, rencana, dan program (KRP) pembangunan memberi kesempatan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dalam proses perencanaan pada tahap yang sangat awal sehingga dapat sepenuhnya memprakirakan dampak lingkungan hidup potensial, termasuk yang bersifat kumulatif jangka panjang dan sinergistik, baik pada tingkat lokal, regional, nasional, maupun global.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) merupakan agenda pembangunan universal yang telah disepakati oleh negara-negara di dunia. TPB merupakan kesepakatan pembangunan global yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser kearah pembangunan berkelanjutan yang mencakup bidang sosial, ekonomi, lingkungan hidup dan tata kelola. Dalam proses perencanaan dan penyusunan kebijakan, TPB berperan sebagai tolak ukur perumusan kebijakan, rencana dan program yang memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Untuk memenuhi komitmen pemerintah dalam pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals, perlu adanya penyelerasan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan perencanaan pembangunan di bawahnya. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017, Terdapat 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dicanangkan untuk menjadi target bagi pemerintah baik Pusat maupun Daerah

dalam pelaksanaan pembangunan. TPB memiliki indikator untuk masing-masing tujuannya sebagai instrumen penilaian terhadap pencapaian target dari tujuan pembangunan berkelanjutan. Pencapaian target TPB yang dinilai melalui masing-masing indikatornya perlu diintegrasikan dalam perumusan kebijakan program kegiatan dengan cara menganalisis kesenjangan (gap) antara kondisi yang ada saat ini dengan target TPB yang relevan dan ingin dicapai oleh suatu daerah.

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGI

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan yang dijalankan perangkat daerah senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Selama periode 2021-2026, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik di tingkat lokal, regional dan nasional, maupun internasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi ke depan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu, perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif

sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Memperhatikan isu–isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean government sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kota Banjarbaru pada tahun 2021-2026 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan provinsi dan nasional. Secara umum, isu-isu yang menjadi landasan dalam perumusan strategi dalam penyusunan program dan kegiatan dalam periode 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik dengan penggunaan teknologi informasi,
2. Peningkatan Sarana dan Prasaran Rumah Sakit, dan
3. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur dan peningkatan kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru guna mendukung tercapainya visi dan misi Pemerintah Kota Banjarbaru dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran jangka menengah yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa agenda-agenda yang dituangkan dalam RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 secara otomatis menjadi beban kerja dan tanggung jawab Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru melalui rancangan program dan kegiatan yang terukur pencapaian kinerjanya.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, urusan kewenangan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah urusan pemerintahan bidang kesehatan, berdasarkan pada RPJMD Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026, tujuan dan sasaran jangka menengah, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tercantum pada misi 1 yaitu ***"Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berakhlak mulia"*** Sesuai dengan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang berkaitan langsung dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yaitu "***Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya***", Selain itu, dalam rangka pencapaian indikator kinerja terkait program-program rutin yang dilaksanakan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Adapun sasaran dalam tujuan-tujuan tersebut yang berkaitan secara langsung dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran

No	**Tujuan/Sasaran**	**Indikator Tujuan/Sasaran**	**Satuan**	**Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-**					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jenis Pelayanan Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit	Jumlah	22	22	22	22	22	22
		Status Akreditasi	tingkat	4	4	5	5	5	5
		IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Nilai	82,5	83	83,5	84	85	87
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	Nilai SAKIP (Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah)	Nilai	B	BB	BB	BB	A	A
		Cakupan pelayanan internal yang difasilitasi	**%**	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan Internal Perangkat Daerah (Rumah Sakit)	orang	150	150	150	150	150	150

BAB V
STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaiamana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi pembangunan daerah. Sementara itu, arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun periode kepala daerah dan wakil kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru melakukan upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran target kinerja yang dibebankan dalam RPJMD Kota Banjarbaru 2021-2026 secara efektif dan efisien. Strategi dan arah kebijakan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru selanjutnya dituangkan secara lebih rinci sesuai dengan sasaran yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Strategi Arah dan Kebijakan

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan Pelayanan kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Standar Pelayanan Kesehatan
				Peningakatan Kapasitas Tenaga Kesehatan
			Meningkatkan Sarana dan Prasarana	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesehatan

			kesehatan	

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah harus didukung oleh program dan kegiatan yang relevan, Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumberdaya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Sedangkan kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Dalam mewujudkan capaian keberhasilan pembangunan, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah menetapkan rangkaian program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Rencana Program dan Kegiatan Pendanaan

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Output
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN Yang Menerima Gaji dan Tunjangan Tepat Waktu
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Bangunan Yang Terbangun
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Unit Yang direhab
				Jumlah Unit Yang dipelihara
			Pengadaan Prasaran dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Pelayanan Kesehatan yang Tersedia
				Jumlah Pendukung Fasilitas Pelayanan yang Tersedia
			Pengadaaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang MedikFasilitas Pelayanan kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia
			Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat Yang Tersedia
				Jumlah Vaksin Yang Tersedia

			Pengadaan Bahan Pakai Habis	Jumlah Bahan Pakai Habis Yang Tersedia
			Pemeliharaan Prasaarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Pelayanan Medis yang terlaksana
				Jumlah Pelayanan Keperawatan yang terlaksana
				Jumlah Pelayanan Penunjang yang terlaksana
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (BLUD)	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Operasional Pelayanan Rumah sakit	Jumlah Pelayanan Medis yang terlaksana
				Jumlah Pelayanan Keperawatan yang terlaksana
				Jumlah Pelayanan Penunjang yang terlaksana
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab./Kota	Pemenuhan Kebutuhan Sumberdaya Manusia Kesehatan Sesuai Standart	Terbayarnya Insentif Tenaga Kesehatan Dalam Rangka Penanganan Covid-19

Pendanaan dan Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2021-2026 secara rinci disusun dalam bentuk matrik, rencana Program, Kegiatan, Sub kegiatan, indikator dan pendanaan indikatif sebagai berikut :

Tabel 6. 1 cProgram, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator dan Anggaran Tahun 2021 - 2026

Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
				Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026	
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
	KESEHATAN														
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daer	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**	B	B	35.470.570.958	**BB**	40.791.156.602	**BB**	46.909.830.092	**BB**	53.946.304.606	**A**	62.038.250.297	**A**	71.343.987.842
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan yang di Susun Sesuai Ketentuan	100%	100%	35.470.570.958	**100%**	40.791.156.602	**100%**	46.909.830.092	**100%**	53.946.304.606	**100%**	62.038.250.297	**100%**	71.343.987.842
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN Yang Menerima Gaji dan Tunjangan Tepat Waktu	422 Orang	422 Orang	35.470.570.958	423 Orang	40.791.156.602	430 Orang	46.909.830.092	435 Orang	53.946.304.606	437 Orang	62.038.250.297	440 Orang	71.343.987.842
Meningkatnya Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan di Rumah Sakit	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jenis Layanan	22 Layanan	22	43.197.498.966	22	51.545.782.720	22	70.155.360.992	22	75.310.897.091	22	99.043.386.800	22	88.575.613.480
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Penyediaan Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	95	100	37.279.870.003	100	21.950.000.000	100	28.500.000.000	100	29.500.000.000	100	29.651.400.000	100	30.244.428.000
	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Bangunan Yang Terbangun	2 Unit	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Unit Yang direhab	3 Unit	2 Unit	-	2 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-
		Jumlah Unit Yang dipelihara	4 Unit	3 Unit		4 Unit		4 Unit		4 Unit		5 Unit		5 Unit	
	Pengadaan Prasaran dan Pendukung Fasilitas Pelayanan	Jumlah Prasarana Pelayanan Kesehatan yang Tersedia	18.262.268.638	1 Paket	2.875.350.948	1 Paket	5.000.000.000	1 Paket	6.000.000.000	1 Paket	6.000.000.000	1 Paket	6.050.000.000	1 Paket	6.050.000.000

	Kesehatan	Jumlah Pendukung Fasilitas Pelayanan yang Tersedia													
	Pengadaaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang MedikFasilitas Pelayanan kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	28.454. 112.702	1 Paket	7.816.891.000	1 Paket	15.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	21.000.000.000	1 Paket	21.051.400.000	1 Paket	21.594.428.000
	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat Yang Tersedia	-	80%	-	82%	-	85%	-	87%	-	88%	-	90%	-
		Jumlah Vaksin Tersedia		6 Jenis		6 Jenis		6 Jenis		6 Jenis		6 Jenis		6 Jenis	
	Pengadaan Bahan Pakai Habis	Jumlah Bahan Pakai Habis Yang Tersedia	-	1 Jenis	-	1 Jenis	-	1 Jenis	-	1 Jenis	-	1 Jenis	-	1 Jenis	-
	Pemeliharaan Prasaarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Pelayanan Kesehatan yg terpelihara Jumlah Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan yg terpelihara Terpeliharanya Prasaarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	-	1 Paket	1.950.000.000	1 Paket	1.950.000.000	1 Paket	2.500.000.000	1 Paket	2.500.000.000	1 Paket	2.550.000.000	1 Paket	2.600.000.000
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (BLUD)	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	Tingkat 4 (Utama)	Tingkat 4 (Paripurna)	85.570.780.185	Tingkat 4 (Paripurna)	113.155.713.300	Tingkat 5 (Paripurna)	130.773.711.500	Tingkat 5 (Paripurna)	133.389.185.730	Tingkat 5 (Paripurna)	136.056.969.445	Tingkat 5 (Paripurna)	138.778.108.833
		IKM	82,01 (Baik)	82,5 (Baik)	0	83,00 (Baik)	0	83,5 (Baik)	0	84,00 (Baik)	0	85,00 (Baik)	0	87,00 (Baik)	0
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Layanan Kesehatan untuk UKP di RSD Idaman	86.908. 591.335	80	85.570.780.185	90	113.155.713.300	90	130.773.711.500	90	133.389.185.730	90	136.056.969.445	95	138.778.108.833

	Operasional Pelayanan Rumah sakit	Jumlah Pelayanan Medis yang terlaksana Jumlah Pelayanan Keperawatan yang terlaksana Jumlah Pelayanan Penunjang yang terlaksana	86.908.591.335	80	85.570.780.185	90	113.155.713.300	90	130.773.711.500	90	133.389.185.730	90	136.056.969.445	95	138.778.108.833
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatnya Pelayanan Internal Perangkat Daerah (Rumah Sakit)	Orang	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab./Kota	Persentase Tercapainya Penanganan Pasien Covid-19	Orang	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000
	Pemenuhan Kebutuhan Sumberdaya Manusia Kesehatan Sesuai Standard	Terbayarnya Insentif Tenaga Kesehatan Dalam Rangka Penanganan Covid-19	Orang	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000	150	8.541.000.000
	TOTAL PROGRAM				**166.862.221.146**		**175.896.869.933**		**206.183.541.623**		**216.405.490.367**		**227.746.619.773**		**240.366.524.706**

BAB VII
KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang secara langsung menunjukan Kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) Tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Target capaian Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang mengacu paad tujuan dan sasaran RPJMD setiap tahun dapat dilihat sebagaimana pada tabel 7.1 sebagai berikut:

Tabel 7. 1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu padaTujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (2021)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B	BB	BB	BB	A	A	A
2	Jenis Pelayanan Kesehatan Perorangan	22	22	22	22	22	22	22
3	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	82.5	83.00	83.5	84.00	85.00	87.00	87.00
4	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	Tk. 4 (Bintang Utama)	Tk. 4 (Bintang Utama)	Tk.5 (paripurna)	Tk.5 (paripurna)	Tk.5 (paripurna)	Tk.5 (paripurna)	Tk. 5 (paripurna)

Berdasarkan tabel diatas Indikator Kinerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terdapat empat (4) point :

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, diharapkan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru pada akhir Renstra mampu mencapai target A.

2. Jenis Pelayanan Kesehatan Perorangan, dengan demikian diharapkan tiap tahun ada penambahan jenis pelayanan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru guna melayani pasien terutama masyarakat Kota Banjarbaru dan sekitarnya.
3. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat), menggambarkan tingkat kepuasan masyarakat /pasien Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terhadap pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang diukur dengan menggunakan kuisioner yang dilakukan penilaian per semester. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menargetkan nilai IKM tiap tahun bisa terus meningkat sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

Pencapaian Akreditasi, pada akhir Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru di diharapkan mampu memenuhi target yang telah ditentukan yaitu Paripurna (Tingkat 5).

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengukuran kinerja serta evaluasi upaya pembangunan kesehatan yang akan diselenggarakan atau dicapai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam 5 (lima) Tahun ke depan, dokumen ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas terhadap rencana pembangunan yang akan dilakukan secara bertahap dan konsisten setiap tahunnya.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dan segenap jajaran unit kerja yang terkait harus menyelaraskan perencanaan program dalam penyusunan Rencana Strategi Bisnis di masing-masing unitnya melalui strategi dan program yang telah digariskan dalam dokumen ini dan terjemahannya kedalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Anggarannya.

Substansi dokumen ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang persoalan penanganan kesehatan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dan strategi apa yang perlu diimplementasikan.

Semoga Rencana Strategi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2021-2026 ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan di seluruh Bidang dan Bagian.